



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TAHUN 2020 - 2024





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



**KEPUTUSAN KETUA SENAT POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
NOMOR : PR.02.04/WD.III/15166/2020**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 - 2024
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SENAT POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

- Menimbang** :
- a. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 4 Surat Keputusan Mendiknas RI nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi, dipandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta memperjelas arah pengembangan institusi, dipandang perlu merumuskan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Surat Keputusan Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 3. Surat Keputusan Mendiknas nomor : 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tanggal 23 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
 6. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.2.1.444.1 tanggal 13 Pebruari 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN KETUA SENAT POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

- Pertama** : Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar digunakan sebagai pedoman dalam proses pengembangan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar lima tahun kedepan.
- Kedua** : Rencana Strategis yang dimaksud pada diktum pertama tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ini.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 28 September 2020
KETUA SENAT POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Wakil Direktur di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Kepala Sub Bagian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
5. Kepala Pusat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
6. Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku “Rencana Strategis (Renstra)’ Poltekkes Kesehatan Denpasar.

Buku “Renstra” ini, berisi deskripsi kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar 2015 – 2019 dan Rencana Strategis dan Kegiatan Pokok 2020 – 2024. Dengan demikian buku “Renstra” ini akan menjadi acuan bagi semua pihak yang terkait dalam mengembangkan kegiatan sampai dengan tahun 2024, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya, sehingga dapat mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dalam rangka mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusun dokumen Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar ini.

Denpasar, 21 September 2020
Direktur,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra	5
C. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar	7
B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar.....	8
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi	9
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN.....	11
A. Kinerja Bidang Pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi	11
B. Kinerja Bidang Pelayanan Organisasi Dan Sumberdaya Manusia	32
C. Kinerja Bidang Keuangan.....	37
D. Kinerja Pelayanan Sarana Dan Prasarana.....	41
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	45
A. Analisis SWOT Faktor Internal	45
B. Analisis SWOT Faktor Eksternal.....	48
C. Hasil Analisis SWOT	50
BAB V RENCANA STRATEGIS 2020-2024.....	62
A. Visi	62
B. Misi.....	63
C. Tujuan Institusi.....	63
D. Tahapan Pencapaian Renstra 2020-2024.....	64
E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	66
F. Rencana Pengembangan Program Studi Tahun 2020-2024	80
G. Rencana Pengembangan Sarana PrasaranaTahun 2015 - 2019	80
H. Indikator Kinerja Utama Pencapaian Sasaran Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	81
BAB VI PENUTUP	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Denpasar selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes Denpasar, berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Denpasar, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Adapun tugas dan fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar kerja. Pada penyelenggaraan pendidikan, memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki organisasi yang sehat dengan ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindari dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Poltekkes Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis SWOT yang dimiliki yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dalam kurun waktu 5 tahun (2020 - 2024). Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta

tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

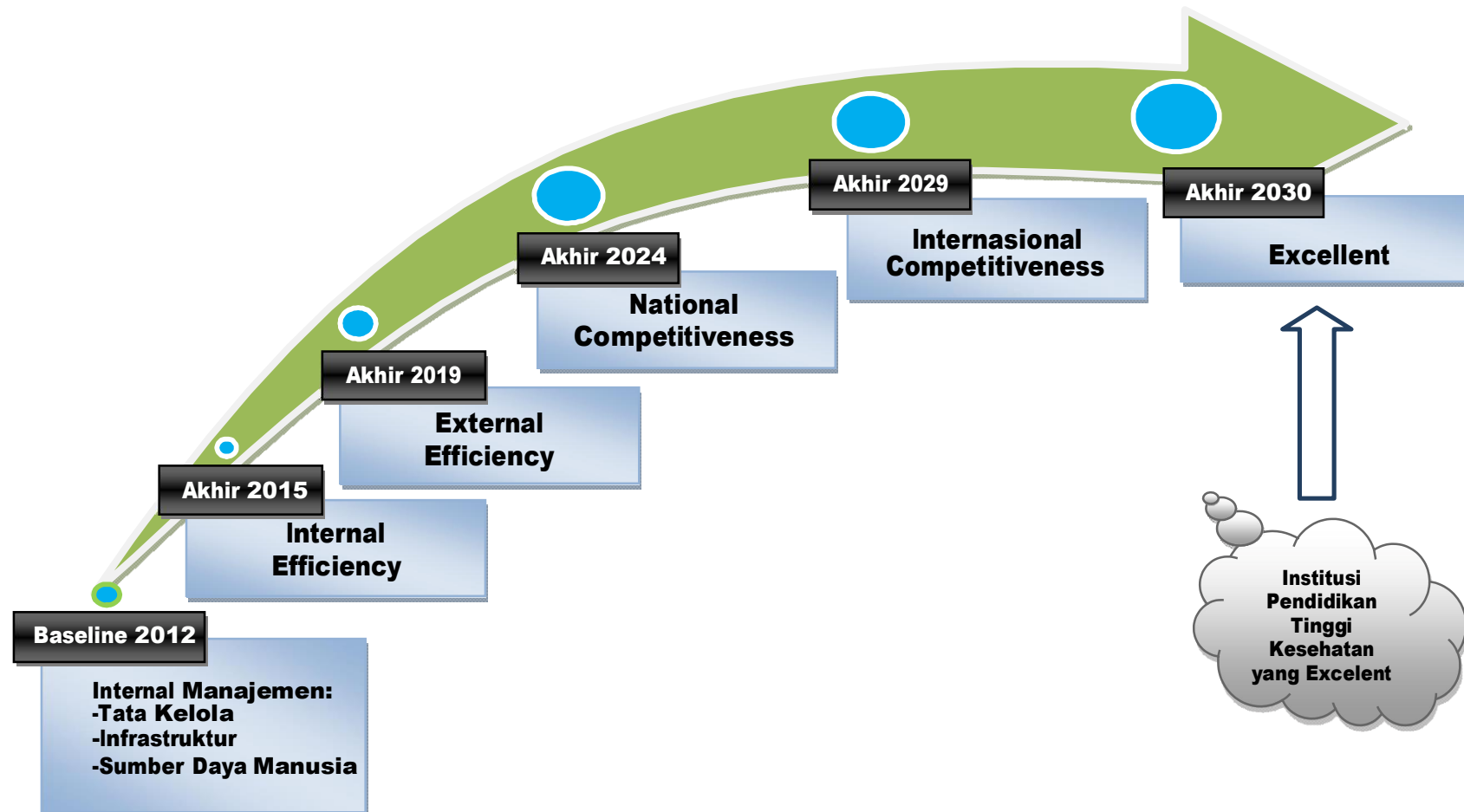
Menjadi suatu keharusan bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menyusun rencana strategis (Renstra) yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Renstra ini sebagai rencana garis besar harus dijabarkan menjadi rencana kegiatan dan rencana anggaran belanja tahunan oleh Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dan staf pelaksana lainnya sehingga bisa dilaksanakan secara nyata dan hasilnya menjadi tumpuan dalam kegiatan tahun berikutnya.

Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Eficiency External” (Renstra 2015-2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020-2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent “ (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Sesuai dengan hal tersebut, milestone Renstra 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah National Competitiveness, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional, dengan indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Target Capaian
1.	Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM PT Kes	30%
2.	Tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT	Nilai B
3.	Terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi	80%
4.	Tercapainya TOEFL Lulusan minimal 400	100%
5.	Tercapainya Pendidikan Dosen dengan kulifikasi S3	17,5%
6.	Tercapainya dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor)	1 orang
7.	Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	1 orang Mahasiswa berprestasi pada setiap Program Studi
8.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja nasional	90% lulusan
9.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja Internasional	5% lulusan
10.	Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	34 standar



No	Indikator	Target Capaian
11.	Tercapainya prestasi dosen di bidang akademik tingkat nasional dan internasional	10
12.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai SAKIP = “AA”
13.	Tercapainya jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	10 penelitian
14.	Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	6 pengabmas
15.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi	50%
16.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi	5%
17.	Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding	100%
18.	Tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa nasional	16 karya
19.	Tercapainya dosen menjadi narasumber nasional dan internasional	10 % dari jumlah dosen
20.	Karya cipta dosen yang memperoleh HKI	150 HKI
21.	Karya cipta dosen yang memperoleh Hak Paten	1 Hak Paten
22.	Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN	30 Buku
23.	Terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di dalam dan luar negeri	Di dalam negeri : 80% Luar negeri : 50%



Gambar 1.1 Milestones pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Denpasar 2030

B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis ini dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.
7. Peraturan pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
8. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006. Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang / Jasa Pada Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/VII/2009.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.

C. Sistematika Penyajian

Rencana Strategi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Landasan Hukum dan Sistematika penulisan
2. BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, perumusan Visi dan Misi, serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. BAB III : KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN, meliputi : gambaran umum kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu : bidang pengajaran dan pendidikan, bidang kemahasiswaan dan bidang keuangan.
4. BAB IV : ANALISIS LINGKUNGAN, yang mengemukakan tentang : analisis internal dan analisis eksternal melalui kajian analisis SWOT untuk menentukan posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. BAB V : RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN, meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan.
6. BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PSDMK. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Setelah bergabung menjadi Politeknik Kesehatan, kemudian 5 Pendidikan Ahli Madya berubah menjadi 5 (Lima) jurusan, yaitu :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
4. Jurusan Gizi dan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang prima di Jurusan Kebidanan dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.01.1.4.2.02753 tanggal 11 Juni 2007 dan Diploma IV Kebidanan Klinik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/02805.1/2011.

Jurusan Keperawatan mengembangkan Program Studi Diploma IV Keperawatan Kegawatdaruratan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.035/1/4/2/3013/2008 tanggal 12 Juni 2008. Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi juga mendirikan program studi D IV dengan masing-masing Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/4/23013.I/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang pembentukan Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan, dan Diploma IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.1.4.2.04539.1 tanggal 15 September 2006. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2009, Poltekkes Kemenkes Denpasar ada penambahan Jurusan yaitu Jurusan Analis Kesehatan berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: HK.03.05/I/II/4/00255/2009 tentang Pendirian Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Pada tahun 2012, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami alih bina pengelolaan pendidikan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Denpasar membuka program studi pendidikan profesi, yaitu profesi Ners dan profesi Bidan berdasarkan Surat Keputusan Kemenristekdikti RI nomor 534/KPT/I/2018.

Setelah terjadi perubahan dan penyesuaian nama program studi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki 6 Jurusan dengan 6 Program Studi Diploma Tiga, 4 Program Studi Sarjana Terapan / Diploma Empat, dan 2 Program Studi Pendidikan Profesi, antara lain :

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 - c. Program Studi Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
 - c. Program Studi Profesi Bidan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a. Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar

a. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

b. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan Link and Match Program

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
 - d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
 - e. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.
- c. Tujuan :
- a. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
 - b. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi
 - c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
 - d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
 - e. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Denpasar berkedudukan di Jalan Sanitasi No.1 Denpasar Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.

- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

Kinerja Poltekkes KemenkesDenpasar dalam melaksanakan pendidikan tahun 2015-2019 meliputi 4 (empat) aspek, yaitu.

A. Kinerja Bidang Pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam 5 tahun terakhir ini terus membaik sejalan dengan upaya pencapaian visi dan misinya. Ukuran kinerja bidang pelayanan ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengembangannya serta memenuhi kepuasan pelanggan.

Kinerja bidang pelayanan tri darma pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) meliputi seleksi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, proses belajar mengajar, dan kelulusan.

1. Sistem penerimaan mahasiswa baru

Setiap tahun ajaran baru dilaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan upaya seleksi lulusan pendidikan umum tingkat atas untuk mendapatkan calon peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan minat belajar di bidang kesehatan. Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilakukan melalui 2 (dua) jalur yaitu: Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Jalur Uji Tulis (utul).

Tabel 3.1

Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

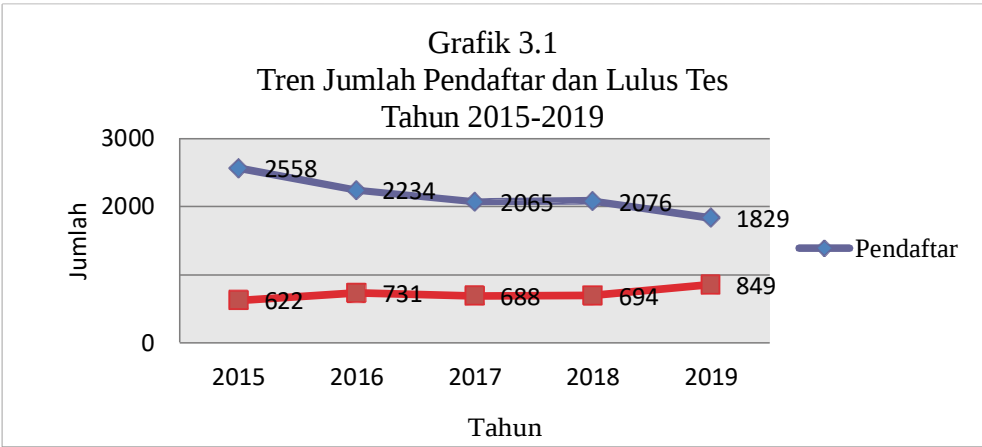
NO	JURUSAN	JENIS SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul	PMDP	Utul
1	Keperawatan	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→
2	Kebidanan	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→
3	Kesehatan Gigi	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→
4	Gizi	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→
5	Kesehatan Lingkungan	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→
6	TLM	→	→	→	→	→	→	→	→	→	→

a. Rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 3.2 menginformasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2015 - 2019), hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih cukup besar.

Tabel 3.2
Pendaftar, Lulus Tes, dan Registrasi Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

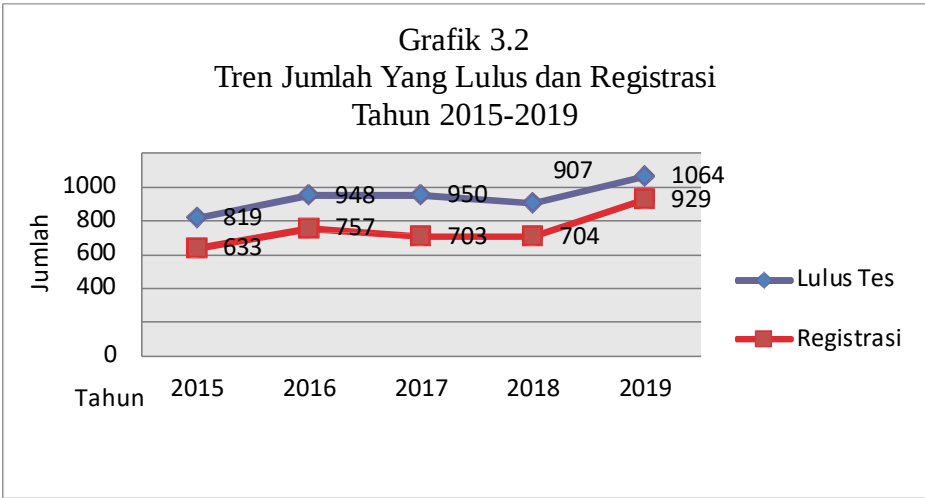
TAHUN	CALON MAHASISWA			Mahasiswa Baru	Rasio Jumlah Yang Diterima dan Jumlah Pendaftar
	Jumlah Pendaftar	Lulus Tes	Registrasi		
2015	2578	819	633	622	1:4
2016	2234	948	757	731	1:3
2017	2065	950	703	688	1:3
2018	2076	907	704	694	1:3
2019	1829	1064	929	849	1:2



Tren jumlah pendaftar dan lulus tes menunjukkan terjadi penurunan di setiap tahunnya (grafik 3.1), terjadi penurunan jumlah yang lulus tes karena adanya pembatasan jumlah quota mahasiswa yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

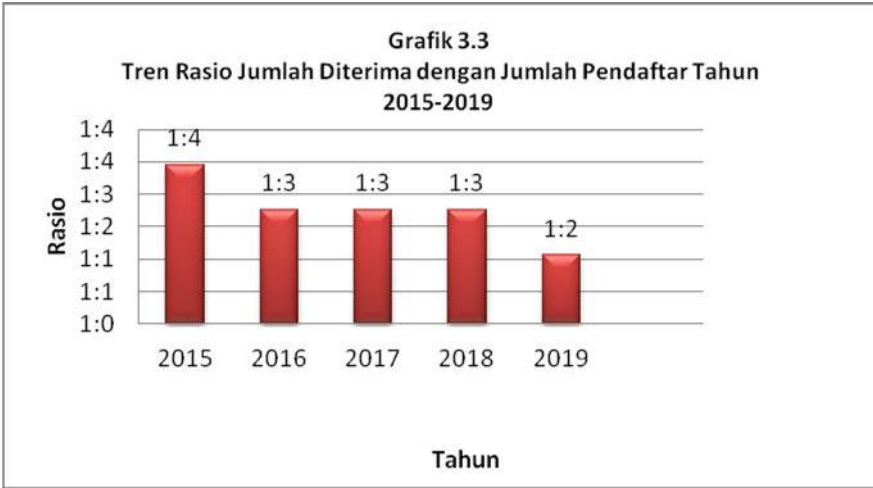
b. Tren jumlah lulus tes dan registrasi

Pada grafik 3.2. menggambarkan bahwa tren jumlah yang lulus dan registrasi (diterima) di Poltekkes Kemenkes Denpasar meningkat di tahun 2019 setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2018. Peningkatan itu terjadi karena terdapat 2 prodi profesi yang baru yang telah dibuka proses pendaftaran mahasiswa baru..



c. Tren rasio jumlah yang diterima dengan pendaftar

Grafik 3.3. menggambarkan bahwa perbandingan jumlah pendaftar dengan yang lulus tes mengalami penurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya perguruan tinggi kesehatan yang muncul di wilayah Provinsi Bali. Dengan semakin banyaknya kompetitor, Poltekkes Kemenkes Denpasar berusaha selalu meningkatkan kualitas layanan pendidikan sehingga mampu bersaing dan menjadi perguruan tinggi kesehatan favorit bagi calon pendaftar.

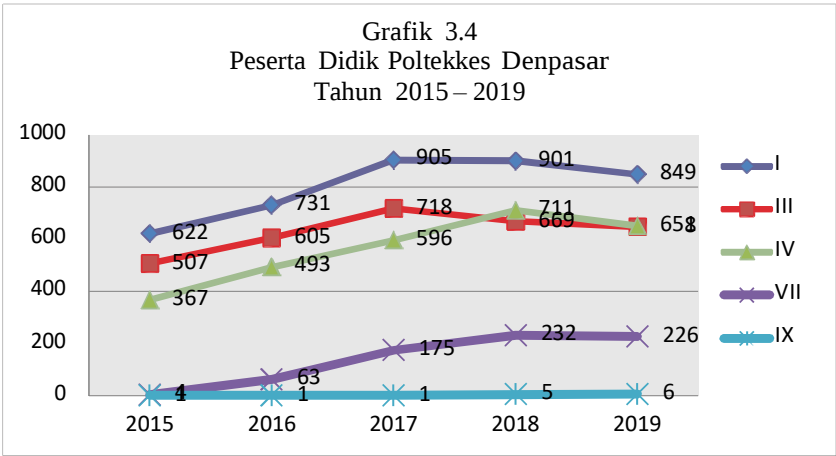


2. Jumlah peserta didik per kelas

Tabel 3.3 menggambarkan sebaran jumlah peserta didik per kelas di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2015-2019.

Tabel 3.3
Peserta Didik Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA DIDIK PER SEMESTER					JUMLAH
		I	III	IV	VII	IX	
1	2015	622	507	367	4	1	1501
2	2016	731	605	493	63	1	1892
3	2017	905	718	596	175	1	2395
4	2018	901	669	711	232	5	2517
5	2019	849	648	651	226	6	2380



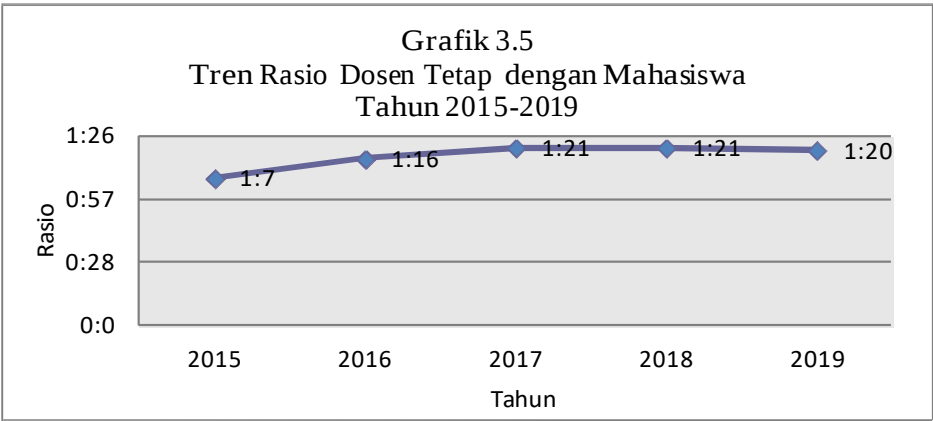
Grafik 3.4 menggambarkan tren sebaran peserta didik dari tahun ke tahun mengalami sedikit penurunan. Kondisi tersebut disebabkan karena saat mengikuti perkuliahan ada mahasiswa yang diterima bekerja ataupun diterima pada sekolah ikatan dinas sehingga terjadi proses pengunduran diri mahasiswa tersebut.

3. Rasio dosen dengan mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Pada tabel 3.4 didapatkan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Dapat dilihat dari tabel bahwa rata-rata rasio sudah menunjukkan kesesuaian jumlah mahasiswa dan dosen. Namun, jika dilihat dari rasio masing-masing jurusan, maka masih terjadi ketimpangan jumlah dosen dan mahasiswa. Hal ini akan menjadi evaluasi untuk menentukan strategi yang harus diambil. Untuk jurusan yang jumlah dosennya cukup tinggi masih berpeluang menerima mahasiswa lebih banyak sedangkan jurusan yang dosennya sedikit maka harus dilakukan rekruiement dosen untuk memenuhi rasio standar 1 : 20 – 30.

Tabel 3.4
Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	2015		2016		2017		2018		2019	
		JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS	JML DT	JML MHS
1	Keperawatan	33	451	34	647	33	824	33	853	33	805
2	Kebidanan	18	288	13	350	13	454	17	380	16	376
3	Kesehatan Gigi	20	149	18	211	18	274	18	265	18	222
4	Gizi	27	275	27	331	25	416	25	496	25	431
5	Kesehatan lingkungan	18	195	18	201	18	227	16	226	16	187
6	TLM	8	143	9	152	9	200	9	297	13	359
	JUMLAH	124	923	119	1892	116	2395	118	2517	121	2380
	RASIO	1:7		1 : 16		1:21		1:21		1:20	



Grafik 3.5 menggambarkan tren rasio dosen dengan mahasiswa yang fluktuatif tetapi masih dalam rentang kategori baik yaitu 1 : 20-30.

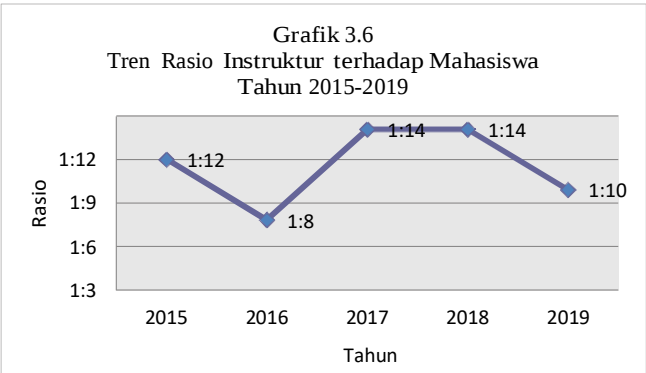
4. Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa

Instruktur adalah tenaga yang memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam belajar praktik / klinik / lapangan. Dalam ketentuan dalam borang penilaian akreditasi disebutkan bahwa satu orang instruktur lapangan membimbing 10 orang mahasiswa dan satu orang instruktur laboratorium membimbing 5 orang mahasiswa dalam sekali bimbingan. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa rasio instruktur laboratorium maupun instruktur lapangan terhadap mahasiswa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berada pada kisaran angka yang disyaratkan oleh Pusdiknakes.

Tabel 3.5
Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa Poltekkes KemenkesDenpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	RASIO				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	1:3	1:4	1:20	1:20	1:10
2	Kebidanan	1:16	1:88	1:10	1:10	1:10
3	Kesehatan Gigi	1:18	1:23	1:10	1:10	1:10
4	Gizi	1:12	1:19	1:20	1:20	1:10
5	Kesehatan Lingkungan	1:11	1:18	1:15	1:15	1:10
6	TLM	1:13	1:14	1:10	1:10	1:10
	Jumlah Rasio	1:12	1:8	1:14	1:14	1:10

Keterangan: instruktur meliputi instruktur lapangan dan instruktur laboratorium



Grafik 3.6 menggambarkan tren rasio instruktur dengan mahasiswa yang fluktuatif tetapi masih dalam rentang kategori baik.

5. Review kurikulum

Kurikulum yang digunakan di setiap jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar telah dilakukan peninjauan kembali (review) minimal 2 tahun sekali sesuai dengan ketentuan dalam borang penilaian. Peninjauan kurikulum bertujuan agar kurikulum yang digunakan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pasar terkait kompetensi yang harus dimiliki lulusan maupun memenuhi tuntutan dari kebijakan pemerintah.

Tabel 3.6 menunjukkan peninjauan kembali kurikulum Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2015-2019.

Tabel 3.6
Peninjauan Kembali Kurikulum (Review) Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	-	-	v	v	v
2	Kebidanan	-	-	v	-	v
3	Kesehatan Gigi	-	v	v	-	v
4	Gizi	v	v	v	v	v
5	Kesehatan Lingkungan	-	-	v	-	v
6	TLM	v	v	v	-	v

6. Tersedianya silabus

Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dituangkan dan dijabarkan oleh dosen penanggungjawab mata kuliah / koordinator mata ajar ke dalam silabus yang akan digunakan sebagai acuan oleh tim dosen untuk memberikan perkuliahan. Setiap mata kuliah dipersyaratkan harus memiliki silabus yang akan dijabarkan oleh masing-masing tim dosen pengajar ke dalam bentuk RPP sehingga prosentase silabus di Poltekkes Kemenkes Denpasar disyaratkan harus mencapai 100%. Tabel 3.7 menjelaskan prosentase silabus masing-masing jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Rata-rata persentase ketersediaan silabus sudah mencapai 100 % pada tahun 2019, yang berarti semua matakuliah sudah memiliki silabus.

Tabel 3.7
Silabus yang dibuat oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	PERSENTASE SILABUS				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kesehatan Gigi	100%	100%	100%	100%	100%
4	Gizi	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kesehatan lingkungan	100%	100%	100%	97,7%	100%
6	TLM	100%	100%	80,4%	89,5%	100%
	RATA-RATA	100%	100%	96,7%	97,9%	100%

7. Tersedianya SAP/RPP

Satuan Acara Pembelajaran (SAP) atau Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) merupakan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran yang harus disusun oleh dosen untuk mendapatkan pelayanan pembelajaran yang berkualitas. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik seluruh mata kuliah harus tersedia RPP minimal 85% untuk setiap mata kuliah. Dari tabel dapat dilihat bahwa capaian rata-rata persentase dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sudah mencapai 100%.

Tabel 3.8
Persentase RPP $\geq$ 85% untuk setiap mata kuliah di Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

No	JURUSAN	JUMLAH RPP (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	100	100	100	100	100
3	Kesehatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	100	100	100	100	100
5	Kesehatan lingkungan	100	100	100	100	100
6	TLM	100	100	100	100	100
	RATA-RATA (%)	100	100	100	100	100

8. Pencapaian materi kuliah sesuai dengan SAP / RPP

Pencapaian materi kuliah menjadi tolok ukur atas upaya memberikan bekal keilmuan bagi mahasiswa. Pencapaian pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur melalui rata-rata pencapaian target materi perkuliahan sesuai SAP selama 1 tahun penyelenggaraan pembelajaran (semester ganjil dan genap). Berdasarkan tabel 3.9, semua jurusan telah memenuhi target pencapaian pembelajaran yaitu 100.

Tabel 3.9
Pencapaian Pembelajaran Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	RATA - RATA PERSENTASI PENCAPAIAN PEMBELAJARAN (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	100	100	100	100	100
3	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	100	100	100	100	100
5	Kesehatan Lingkungan	100	100	100	100	100
6	TLM	100	100	100	100	100
	RATA – RATA	100	100	100	100	100

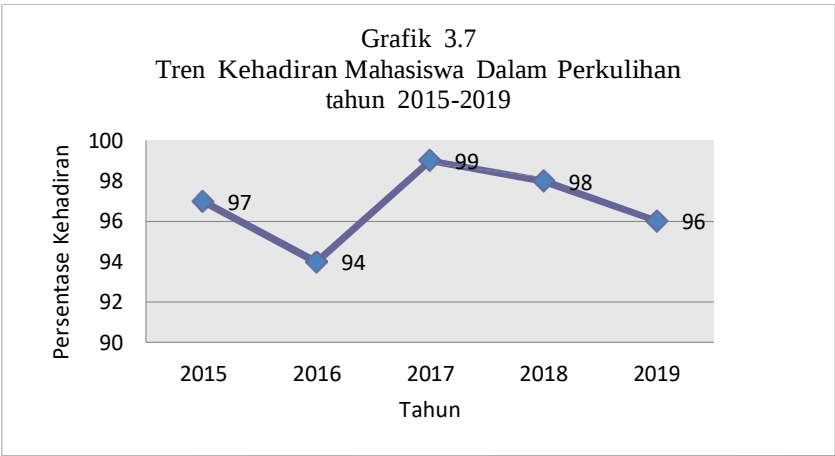
9. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

Mahasiswa diharuskan mengikuti perkuliahan minimal 75% untuk mata kuliah dengan metode teori dan 100% untuk mata kuliah dengan metode praktikum. Apabila kehadiran mahasiswa kurang dari yang dipersyaratkan di atas, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti

ujian akhir dan tidak akan mendapatkan nilai semester. Pada tabel 3.10 kehadiran mahasiswa dihitung berdasarkan kehadiran pada mata kuliah teori dan praktik sehingga mendapatkan angka rata-rata kehadiran mahasiswa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sudah memenuhi syarat untuk mahasiswa mengikuti ujian baik UTS maupun UAS.

Tabel 3.10
Kehadiran Mahasiswa Dalam Perkuliahan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH KEHADIRAN MAHASISWA (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	98	95	98	95	96
2	Kebidanan	98	88	99	95	98
3	Kesehatan Gigi	97	87	100	100	98
4	Gizi	99	97	99	99	96
5	Kesehatan lingkungan	95	97	98	98	94
6	TLM	92	100	100	100	95
RATA-RATA		97	94	99	98	96
		96,8				



10. Ketersediaan bahan ajar

Ketersediaan bahan ajar bagi mahasiswa merupakan salah satu bentuk pelayanan bagi mahasiswa. Dosen wajib menyiapkan bahan ajar setiap melaksanakan pembelajaran. Dari tabel 3.11 menunjukkan bahwa persentase ketersediaan bahan ajar sudah mulai mencapai 100% mulai tahun 2016 sampai tahun 2019.

Tabel 3.11
 Persentase Ketersediaan Bahan Ajar Poltekkes Kemenkes Denpasar
 Tahun 2015 - 2019

No	Jurusan	Bahan Ajar yang Tersedia (dalam %)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	95	100	100	100	100
2	Kebidanan	90	100	100	100	100
3	Kesehatan Gigi	90	100	100	100	100
4	Gizi	98	100	100	100	100
5	Kesehatan lingkungan	91	100	100	100	100
6	TLM	100	100	100	100	100
	Rata-Rata	94	100	100	100	100
		99				

11. Kinerja kemitraan

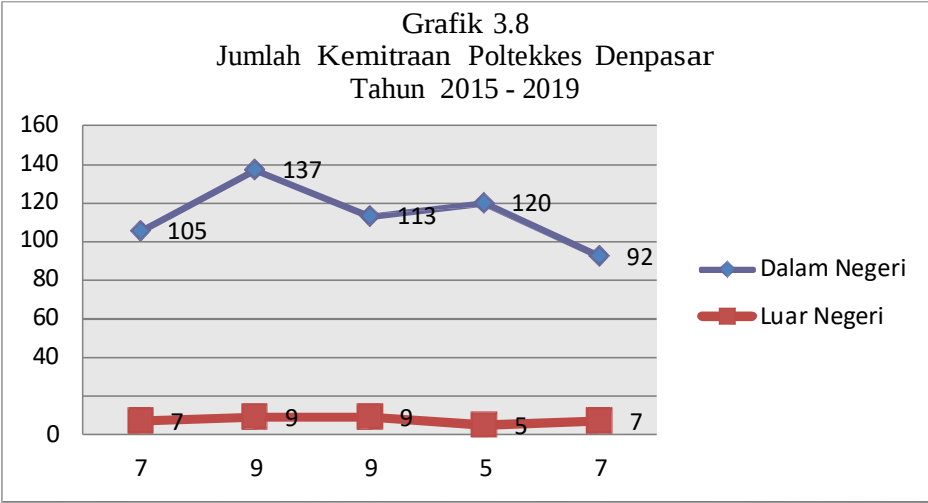
Kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Denpasar berkaitan dengan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Institusi yang menjadi mitra sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan setiap jurusan.

a. Jumlah kemitraan

Dari tabel 3.12 dapat dilihat bahwa jumlah kemitraan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2015 – 2019, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri mengalami fluktuasi. Kondisi ini disebabkan, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan evaluasi terhadap semua kemitraan atau kerjasama yang ada. Kemitraan yang memberikan keuntungan diperpanjang sedangkan yang tidak dihentikan. Kemitraan dengan institusi dalam negeri, mayoritas adalah kerjasama dalam kegiatan praktik mahasiswa, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama luar negeri sudah mencakup kerjasama dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.12
 Jumlah Kemitraan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 Tahun 2015 - 2019

No	Kemitraan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Dalam Negeri	105	137	113	120	92
2	Luar Negeri	7	9	9	5	7
	Jumlah	112	146	122	125	99



b. Jenis kemitraan

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ada 4 (empat) jenis kemitraan di Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu institusi pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

12. Pelayanan pendidikan dengan sistem komputer

Salah satu sarana penunjang pelayanan pendidikan adalah pelayanan administrasi dengan menggunakan sistem komputer. Ada 12 pelayanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu registrasi mahasiswa, pengisian kartu rencana studi (KRS), pembuatan jadwal kuliah, Kartu Hasil Studi (KHS), transkrip nilai lulusan, pembayaran SPP, perpustakaan, kalender akademik, data dosen, data kepegawaian, keuangan, dan data lulusan. Dari 12 jenis pelayanan hanya 1 (satu) pelayanan yang masih dilakukan secara manual adalah pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh mahasiswa.

Tabel 3.13
Pelayanan Pendidikan Dengan Sistem Komputer
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH PELAYANAN DENGAN SISTEM KOMPUTER (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
2	Kebidanan	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
3	Kesehatan Gigi	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
4	Gizi	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
5	Kesehatan	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
6	TLM	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67
	RATA-RATA	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67

13. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM)

Tabel 3.14 menggambarkan bahwa semua jurusan telah mencapai target PBM (jam per minggu) yaitu 42 jam/minggu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan beban studi yang disebut Satuan Kredit Semester (SKS). Dalam satu semester terdiri dalam 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS. Dalam 1 SKS mata kuliah teori dilaksanakan dalam waktu 50 menit sedangkan praktik dilaksanakan dalam waktu 170 menit.

Tabel 3.14
Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Jam/Minggu)
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	PELAKSANAAN PBM (Jam/Minggu)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	42	42	42	42	42
2	Kebidanan	42	42	42	42	42
3	Kesehatan Gigi	42	42	42	42	42
4	Gizi	42	42	42	42	42
5	Kesehatan Lingkungan	42	42	42	42	42
6	TLM	42	42	42	42	42
Rata-rata 5 tahun terakhir		42				

14. Pelaksanaan evaluasi PBM

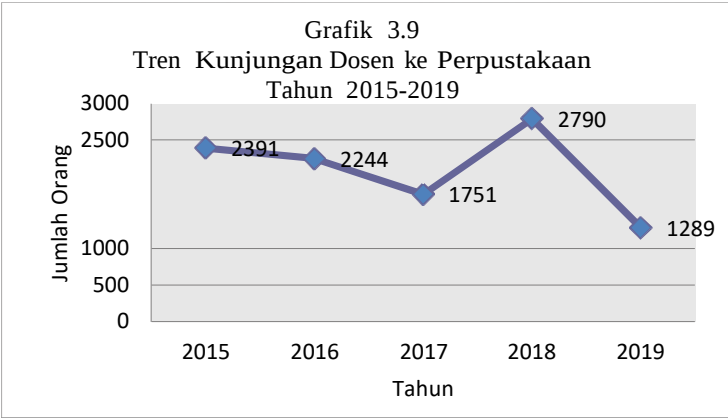
Pelaksanaan pembelajaran (PBM) harus dievaluasi sekurang-kurangnya setiap triwulan, yaitu pada tengah semester dan akhir semester. Bentuk lain evaluasi berupa penugasan. Selama tahun 2015-2019 kebijakan tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh semua jurusan dan penjadualannya sesuai kalender akademik.

15. Kunjungan dosen ke perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur melalui jumlah pengunjung perpustakaan. Tabel 3.15 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada masing-masing perpustakaan jurusan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah kunjungan turun drastis pada tahun 2019, hal ini disebabkan terjadi pemindahan sementara gedung perpustakaan akibat pembangunan gedung baru sehingga layanan perpustakaan menjadi tidak maksimal.

Tabel 3.15
Kunjungan Dosen ke Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH KUNJUNGAN DOSEN KE PERPUSTAKAAN / TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	308	308	450	441	416
2	Kebidanan	408	408	580	669	182
3	Kesehatan Gigi	387	352	569	428	334
4	Gizi	108	94	37	77	72
5	Kesehatan Lingkungan	1.020	1.020	73	592	171
6	TLM	160	62	42	583	114
	Jumlah Kunjungan	2.391	2.244	1.751	2.790	1.289

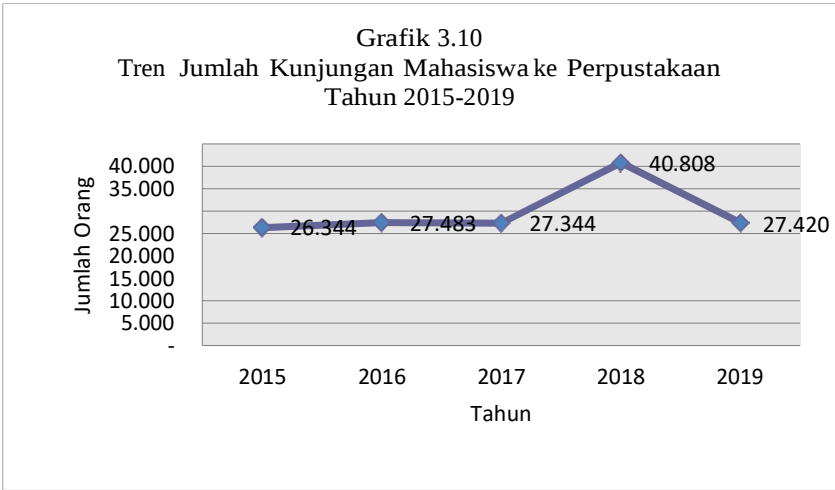


16. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur melalui jumlah pengunjung perpustakaan. Tabel 3.16 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada masing-masing perpustakaan jurusan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah kunjungan turun drastis pada tahun 2019, hal ini disebabkan terjadi pemindahan sementara gedung perpustakaan akibat pembangunan gedung baru sehingga layanan perpustakaan menjadi tidak maksimal.

Tabel 3.16
 Kunjungan Mahasiswa (Per Tahun) ke Perpustakaan
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN / TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	7.708	7.800	7.650	11.314	9.814
2	Kebidanan	4.240	4.240	4.133	7.398	3.290
3	Kesehatan Gigi	2.205	3.001	4.397	3.066	4.173
4	Gizi	3.890	3.359	3.116	3.116	1.902
5	Kesehatan Lingkungan	5.736	5.736	3.893	7.969	4.014
6	TLM	2.565	3.347	4.145	7.945	4.227
	Jumlah Kunjungan	26.344	27.483	27.344	40.808	27.420



17. Implementasi kalender akademik

Kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh masing-masing jurusan dalam penjadualan waktu berpedoman pada kalender akademik. Adapun kegiatan tersebut meliputi : sipensimaru, registrasi, pengenalan program studi, perkuliahan di kelas/laboratorium atau bengkel kerja, praktek lapangan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, yudisium, semester pendek/remedial, PKL Terpadu, karya tulis ilmiah, ujian akhir program, wisuda, dies natalis dan hari-hari libur. Mulai tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Denpasar menyelenggarakan kegiatan KKN-IPE bagi mahasiswa tingkat akhir program yang dilaksanakan terpadu untuk mengkolaborasikan mahasiswa dari berbagai program studi / jurusan. Dari tabel 3.17 menunjukkan bahwa implementasi kalender akademik sudah 100%.

Tabel 3.17
Implementasi Kalender Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	PERSENTASE KEGIATAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	100	100	100	100	100
2	Kebidanan	100	100	100	100	100
3	Kesehatan Gigi	100	100	100	100	100
4	Gizi	100	100	100	100	100
5	Kesehatan lingkungan	100	100	100	100	100
6	TLM	100	100	100	100	100
	RATA-RATA	100	100	100	100	100

18. Beasiswa

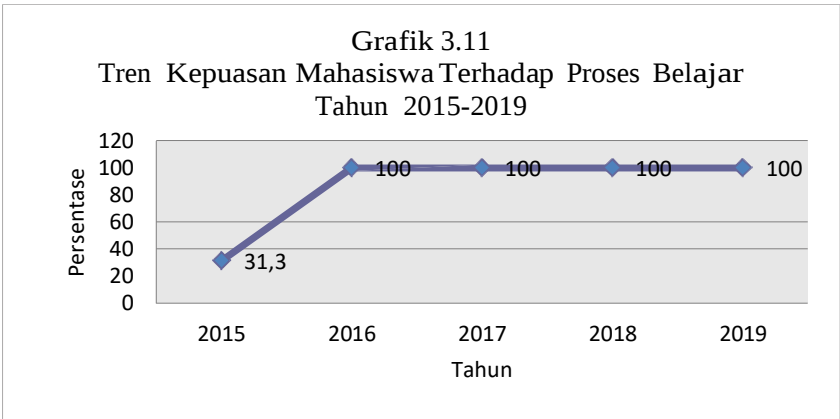
Tabel 3.18 menunjukkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi keluarga miskin dari beberapa Kabupaten di Provinsi Bali. Dari mulai tahun 2015 – 2019, jumlah penerima beasiswa sudah melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.18
Mahasiswa Penerima Beasiswa Per Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	BEASISWA	JUMLAH PENERIMA BEASISWA BERPRESTASI DAN MAHASISWA DARI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Target	36	40	112	112	90
	Realisasi	48	90	192	229	126
	JUMLAH	48	90	192	229	126

19. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran

Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Denpasar diukur berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang diambil secara acak minimal 30 orang mahasiswa di masing-masing jurusan. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen seperti pada grafik 3.11. Dapat dilihat bahwa persentase tingkat kepuasan sudah mencapai 100%.



20. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik

Suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani. Pelayanan adalah upaya untuk membantu, menyiapkan, menyediakan atau mengurus keperluan orang lain. Pelayanan yang unggul adalah suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Dalam hal ini pelayanan diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi diukur berdasarkan tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang diambil secara acak minimal 30 orang mahasiswa di masing-masing jurusan. Grafik 3.12 menunjukkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan mengalami peningkatan, namun nilai tersebut perlu ditingkatkan karena persaingan pendidikan di Bali cukup ketat dan untuk memenangkan persaingan perlu adanya kualitas yang bagus dari penyelenggara pendidikan.



21. Kegiatan lulusan

Data kegiatan lulusan meliputi data jumlah lulusan, lulus tepat waktu dan lulus dengan IPK $\geq 3,0$ berikut persentasenya dari tahun 2010-2014. Penetapan IPK $\geq 3,0$ karena permintaan pasar kerja menginginkan IPK minimal 3,0 dan rekrutmen pegawai baru di Provinsi Bali menghendaki IPK $\geq 3,0$.

a. Jumlah lulusan tepat waktu

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa persentase lulusan sebesar 97,18%, sedangkan yang lulus tepat waktu sebesar 97,54%, berarti sebanyak 0,36% yang tidak lulus tepat waktu.

Tabel 3.21
 Jumlah Lulusan, Lulus Tepat Waktu, dan
 Lulus dengan $IPK \geq 3$ Tahun 2015-2018 dan $IPK \geq 3,25$ Tahun 2019

No	Status Mahasiswa	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lulusan	348	308	376	744	908
2	Lulus tepat waktu	342	303	376	742	874
3	Lulus dengan $IPK \geq 3,0$	335	265	297	717	819
Persentase Lulus Tepat Waktu Per Tahun		98,3	98,4	100	99,7	96,3
Persentase $IPK \geq 3,0$ Per Tahun		96,3	100	100	96,4	90,2
Persentase Lulus Tepat Waktu		98,5				
Persentase $IPK \geq 3,0$		96,6				

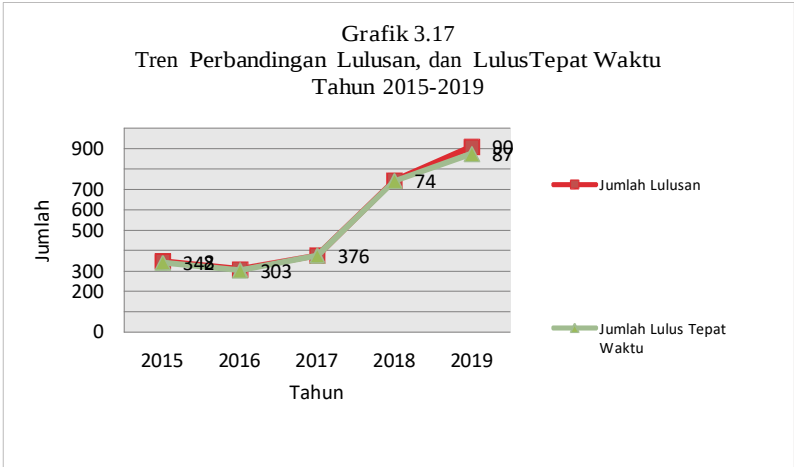
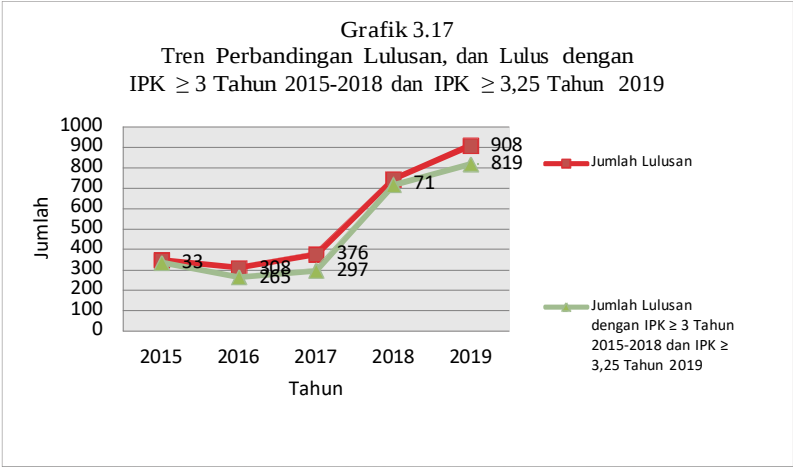


Diagram garis jumlah mahasiswa, jumlah lulusan, dan jumlah lulus tepat waktu saling berhimpitan. Hal ini menunjukkan selisih antara jumlah mahasiswa dengan yang lulus dan lulus tepat waktu sangat kecil. Berarti Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif.

b. Jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,0$

Jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,0$ menunjukkan tren yang hampir sama dengan jumlah lulusan tepat waktu, seperti terlihat dalam grafik 3.18 diagram garisnya hampir berhimpitan.



22. Waktu penerimaan ijazah

Ijazah merupakan surat berharga bagi seorang lulusan poltekkes yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Ijazah tersebut sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan atau penyelesaian pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh Poltekkes.

Lulusan menerima ijazah pada saat acara pengukuhan oleh Direktorat dan penyerahan ijazah oleh ketua jurusan. Waktu penerimaan ijazah lulusan tidak pernah mengalami keterlambatan (Ho), kecuali pada wisuda periode September 2011, lulusan menerima ijazah setelah 4 (empat) hari pelaksanaan wisuda atau H+4. Hal ini disebabkan karena pada saat penatausahaan ijazah, pejabat pusat yang menandatangani ijazah sedang dinas di luar daerah sehingga administrasi yang lainnya menjadi terlambat. Jurusan TLM baru akan meluluskan mahasiswa pada tahun 2012, oleh karena itu tidak ada mahasiswanya yang menerima ijazah pada tahun 2011. Rincian waktu penerimaan ijazah tersaji dalam tabel 3.22.

Tabel 3.22
Waktu Penerimaan Ijazah Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 - 2019

NO	JURUSAN	LAMA WAKTU PENERIMAAN IJAZAH (dalam Hari)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1
2	Kebidanan	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1
3	Kesehatan Gigi	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1
4	Gizi	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1
5	Kesehatan lingkungan	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1
6	TLM	H+1	H+1	H+1	H+1	H+1

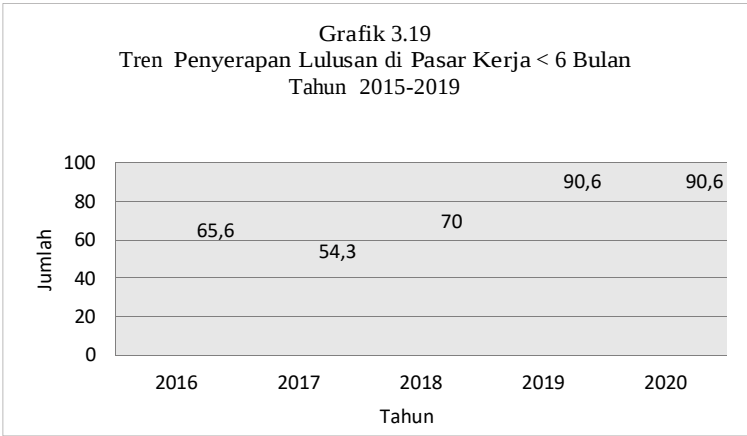
23. Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan

Tabel 3.23 menunjukkan bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang 6 bulan dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan penyerapan lulusan bagi semua jurusan dengan rata-rata penyerapan 96,5. Namun untuk tahun selanjutnya mengalami penurunan yang menyebabkan

target tidak terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditingkatkan kerjasama dan promosi dengan pengguna sehingga lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar 100% dapat diserap di pasar kerja baik lokal maupun regional. Kendala lain, terjadi pada susahnya mendapatkan data biodata alumni yang digunakan sebagai rekap data penyerapan lulusan di pasar kerja.

Tabel 3.23
Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

		PENYERAPAN LULUSAN < 6 BULAN (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keperawatan	31,3	41,7	100	100	100
2	Kebidanan	78,3	78,8	58,7	89,2	89,2
3	Kesehatan Gigi	100	100	100	94,9	94,9
4	Gizi	52,4	26,5	54,3	80,4	80,4
5	Kesehatan Lingkungan	80	33,3	36,7	81	81
6	TLM	51	45,7	70,3	89,3	89,3
	RATA-RATA	65,6	54,3	70	90,6	90,6

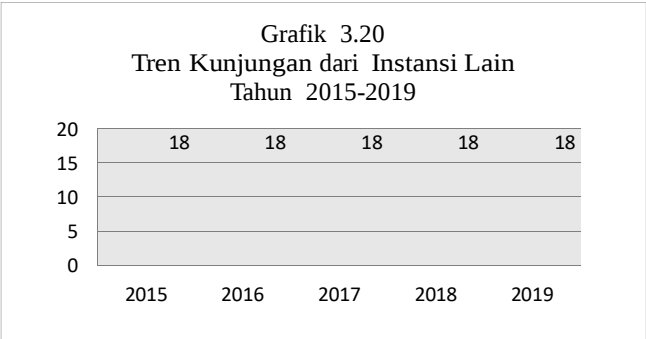


Pada grafik 3.19 tren penyerapan tahun 2012 mengalami penurunan persentase lulusan, menurun sebesar 29,25% dari tahun sebelumnya. Terjadi kenaikan jumlah penyerapan di tahun 2013 menjadi 96,5, namun di tahun 2014 terjadi tren menurun.

24. Kunjungan dari instansi lain

Poltekkes Kemenkes Denpasar terletak di pulau Bali yang dikenal sebagai daerah pariwisata pantai. Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan satu-satunya institusi pendidikan tinggi negeri di Indonesia yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan pariwisata. Upaya tersebut kini telah menunjukkan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai rujukan pelayanan

unggulan yaitu kesehatan pariwisata. Terjadi tren penurunan dari tahun 2012 hal ini dikarenakan tren anggaran yang terus diharuskan melakukan efisiensi maka target untuk menerima kunjungan dari institusi terus mengalami tren menurun. Berikut ini disajikan grafik 3.20 jumlah kunjungan ke Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2010-2014, yang menunjukkan tren yang terus menurun.

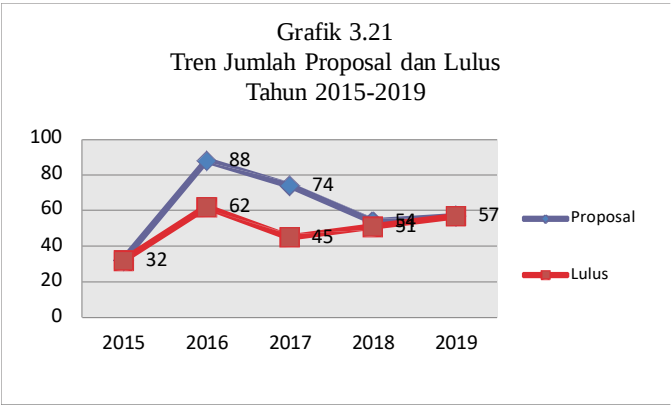


25. Kegiatan penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, salah satunya dibiayai oleh riset pembinaan tenaga kesehatan (risbinakes). Tabel 3.24 menggambarkan jumlah proposal risbinakes yang masuk pada tahun 2011-2014 mengalami fluktuatif, akan tetapi jumlah proposal yang dinyatakan lulus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar terhadap kegiatan penelitian semakin meningkat. Meningkatnya ketertarikan dosen terhadap penelitian merupakan salah satu modal penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 3.24
Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	2015		2016		2017		2018		2019	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	10	10	19	17	14	12	15	14	12	12
2	Kebidanan	3	3	14	8	18	9	4	4	12	12
3	Kesehatan Gigi	6	6	12	10	9	6	10	9	8	8
4	Gizi	7	7	19	10	14	10	12	12	12	12
5	Kesehatan Lingkungan	4	4	12	9	8	5	10	9	7	7
6	TLM	2	2	12	8	11	3	3	3	6	6
	Jumlah	32	32	88	62	74	45	54	51	57	57
	Persentase	100		70,5		60,8		94,4		100	
	Rata-rata (%)	85,1									



Grafik 3.21 menggambarkan jumlah proposal risbinakes yang masuk pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah proposal yang lulus tergantung pada besarnya alokasi anggaran yang tersedia.

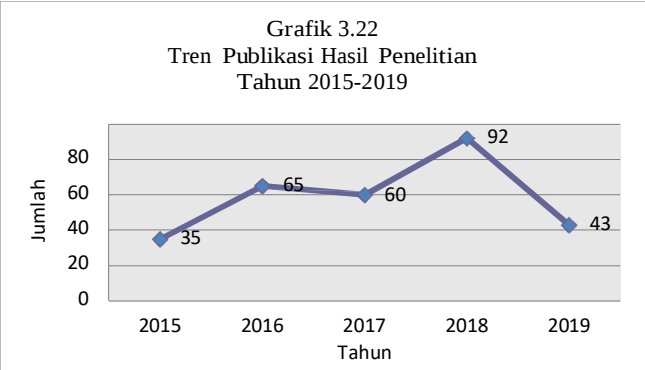
26. Publikasi hasil penelitian

Publikasi hasil penelitian lebih banyak dibandingkan dengan pelaksanaan penelitian, karena jumlah penelitian yang disajikan pada tabel 3.25 merupakan penelitian yang dibiayai dengan Risbinakes. Sedangkan hasil penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan berasal dari beberapa sumber dana yaitu dari hasil penelitian risbinakes, non penelitian (artikel) dan penelitian swadana. Semua Jurusan yang melaksanakan penelitian dengan dana risbinakes telah melakukan publikasi hasil penelitian sesuai dengan jumlah penelitiannya.

Membandingkan tabel 3.25 dengan tabel 3.26 nampak bahwa kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak tergantung pada dana risbinakes saja. Media yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian / karya ilmiah tersebut adalah Jurnal Skala Husadha, Jurnal Ilmu Gizi, dan Jurnal Gempar, serta media luar negeri.

Tabel 3.25
Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH PUBLIKASI				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jurnal Internasional	0	0	0	34	13
1	Jurnal Nasional Terakreditasi	2	4	12	18	5
2	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	33	61	48	40	25
	Jumlah	35	65	60	92	43
	Rata-rata	59				



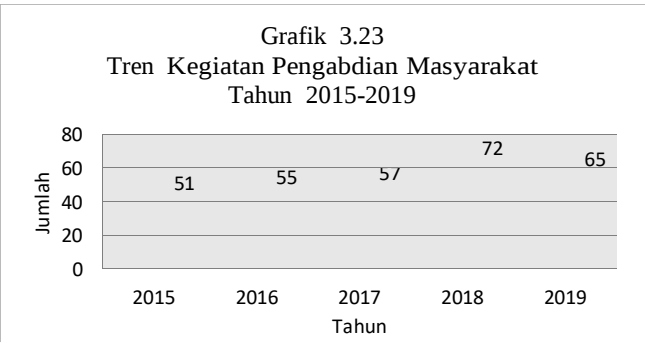
Grafik 3.22 menunjukkan tren publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan.

27. Kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan desa binaan, penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Tabel 3.26 menunjukkan bahwa setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 3.26
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH KEGIATAN PENGABMAS				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Institusi	1	2	1	1	9
2	Keperawatan	19	14	15	16	12
3	Kebidanan	8	6	6	15	8
4	Kesehatan Gigi	6	7	8	10	8
5	Gizi	9	14	12	15	14
6	Kesehatan Lingkungan	6	7	10	8	8
7	TLM	2	5	5	7	6
JUMLAH		51	55	57	72	65



Tren peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.23.

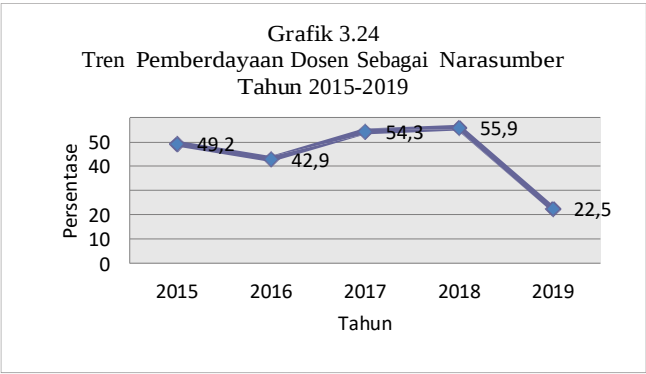
B. Kinerja Bidang Pelayanan Organisasi Dan Sumberdaya Manusia

1. Pemberdayaan dosen sebagai narasumber

Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki SDM khususnya dosen yang berpotensi menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah bagi institusi lain, dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, acara televisi dan radio lokal, dan sejenisnya. Dalam periode tahun 2010-2014 jumlah dosen yang menjadi nara sumber sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.27
Pemberdayaan Dosen Sebagai Narasumber
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 - 2019

NO	STATUS	JUMLAH SDM				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Dosen Tetap	124	119	116	118	120
2	Jumlah Dosen Sebagai Narasumber	61	51	63	66	27
	JUMLAH (%)	49,2	42,9	54,3	55,9	22,5
	RATA-RATA (%)	45				



Tren grafik 3.24 menunjukkan penurunan dan peningkatan, walaupun jumlah persentase dosen yang terlibat sebagai narasumber masih 28,79 %. Penghargaan yang minimal membuat dosen kurang termotivasi sebagai narasumber.

2. Kinerja kehadiran dosen

Tingkat kehadiran dosen merupakan indikator pelayanan kepada mahasiswa yang paling penting. Berdasarkan data pada tabel 3.28 diperoleh rata-rata kehadiran dosen dari tahun 2010 – 2014 sebesar 96,25%. Tatap muka perkuliahan yang diterapkan di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu pada petunjuk teknis Pusdiknakes tahun 2004 dan sejalan dengan standar penerapan kurikulum pada Standar Nasional Pendidikan dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yaitu 14-16 kali pertemuan diikuti dengan kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Tabel 3.28

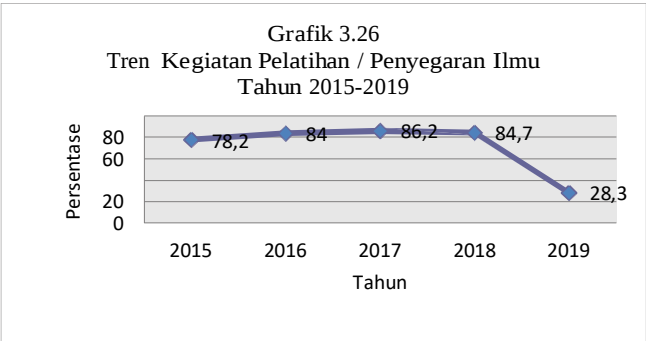
Kehadiran Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 - 2019							
NO	STATUS	JUMLAH SDM					Rata-rata (%)
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Dosen Tetap	100	100	100	100	100	100
2	Dosen Tidak Tetap	100	100	100	100	100	100
	RATA-RATA (%)	100	100	100	100	100	100

3. Kegiatan pelatihan / penyegaran ilmu

Kegiatan pelatihan di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen. Pada tabel 3.31 menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, namun prosentasenya masih kecil. Hal ini karena keterbatasan anggaran.

Tabel 3.29
Kegiatan Pelatihan/Penyegaran Ilmu Bagi Tenaga Pendidik
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	DOSEN	JUMLAH SDM				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Dosen	124	119	116	118	120
2	Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan/ Penyegaran Ilmu	97	100	100	100	34
	JUMLAH (%)	78,2	84	86,2	84,7	28,3
	RATA-RATA (%)	72,28				



Tren kegiatan pelatihan / penyegaran ilmu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun persentasenya masih 50,25%, tersaji pada grafik 3.26. Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sedikit.

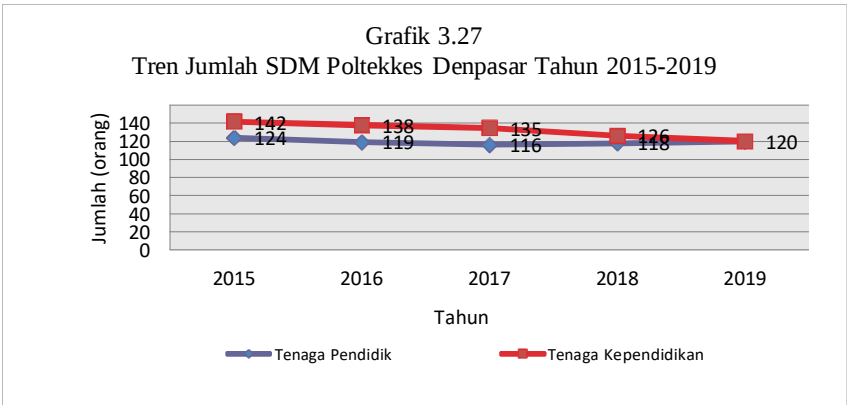
4. Ketersediaan sumberdaya manusia (SDM)

Sumberdaya manusia di Poltekkes Kemenkes Denpasar meliputi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Tenaga Pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta

melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pada tahun 2010-2014 terdapat penambahan jumlah SDM karena pindahan dari Poltekkes lain, seperti disajikan dalam tabel 3.32.

Tabel 3.30
Jumlah Sumberdaya Manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019

NO	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH SDM				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Pendidik/Dosen	124	119	116	118	120
2	Tenaga Kependidikan	142	138	135	126	120
	JUMLAH	266	257	251	244	240



Grafik 3.27 menggambarkan tren tenaga kependidikan lebih banyak daripada tenaga pendidik.

5. Jenjang pendidikan SDM

Sebagaimana dipersyaratkan bahwa tenaga pendidik harus memiliki jenjang akademik magister (S2), maka sejak tahun 2005 dilakukan peningkatan pendidikan bagi dosen dengan kualifikasi akademik Sarjana (S1) ke jenjang pendidikan magister (S2) melalui program tugas belajar dan izin belajar.

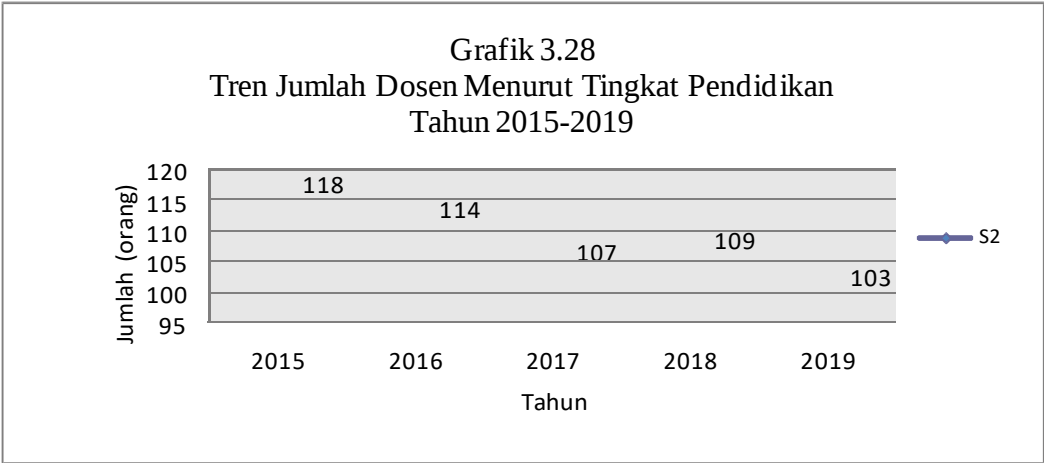
a. Jumlah tenaga pendidik menurut tingkat pendidikan

Tenaga pendidik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar berpendidikan strata dua terjadi penurunan dari 124 orang pada tahun 2013 menjadi 116 orang pada tahun 2014. Di tahun 2013 belum ada yang berstrata 3 (S3), namun di tahun 2014 terdapat 2 orang yang berstrata 3 (S3), berikut disajikan pada tabel 3.33.

Tabel 3.31

Jumlah Dosen Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015--2019

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Strata 1 (S1)	4	2	0	0	0
2	Strata 2 (S2)	118	114	107	109	103
3	Strata 3 (S3)	2	3	9	9	17
Jumlah Tenaga Pendidik		124	119	116	118	120
Persentase S2		95,2	95,8	92,2	92,4	85,8



Tren jumlah dosen menurut tingkat pendidikan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun seperti tersaji dalam grafik 3.28.

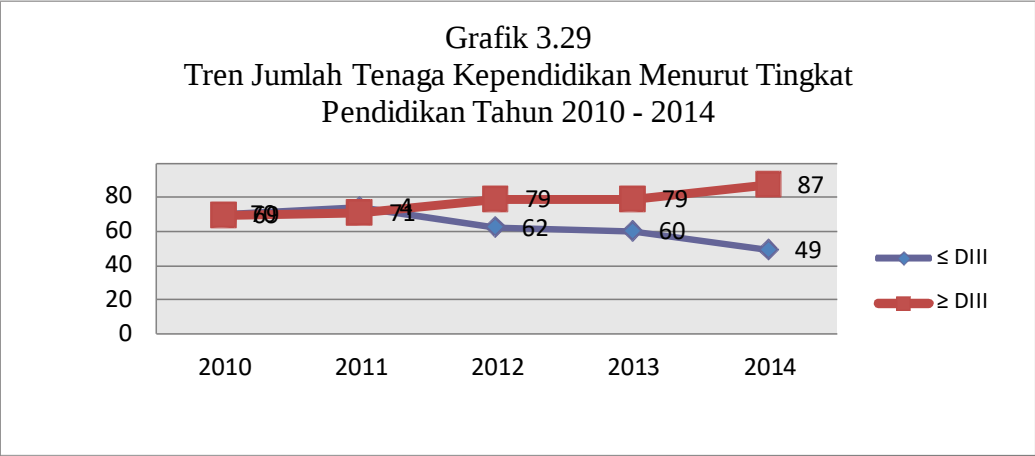
b. Jumlah tenaga kependidikan menurut tingkat pendidikan

Tenaga kependidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar minimal berpendidikan Diploma III dari 70 orang pada tahun 2010 menjadi 49 orang pada tahun 2014. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun karena ada pegawai yang keluar (pensiun, pindah), dan yang masuk (pegawai baru atau pindahan). Rincian selengkapnya tersaji dalam tabel 3.34.

Tabel 3.32

Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015--2019

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	≥ Diploma III	65	65	62	60	49
2	< Diploma III	77	75	79	79	87
Jumlah		142	138	135	126	120



Tren jumlah kependidikan menurut tingkat pendidikan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun seperti tersaji dalam grafik 3.29.

6. Dosen tetap bersertifikat dosen profesional

Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka tenaga dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, oleh karena itu dipacu peningkatan pendidikan Dosen dari S1/D.IV ke Program Magister (S2) melalui tugas belajar atau izin belajar; dan bagi yang telah memenuhi syarat diikutsertakan pada program sertifikasi dosen pada Ditjen Dikti Kemendiknas.

Pada tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai 115 dosen bersertifikat dosen profesional, tinggal 12 dosen yang belum bersertifikat dosen berprestasi. Diharapkan semua dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar bersertifikat dosen profesional demi meningkatkan mutu layanan.

Tabel 3.33
Dosen Tetap Bersertifikat Dosen Profesional Poltekkes Denpasar
Tahun 2015-2019

NO	JENIS DOSEN	JUMLAH (dalam orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Pendidik/Dosen	124	119	116	118	120
2	Dosen Tetap Bersertifikat Dosen	120	115	115	113	117
	JUMLAH (%)	96,8	96,6	99,1	95,8	97,5

7. Tenaga fungsional pustakawan

Setiap perpustakaan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memiliki tenaga fungsional Pustakawan, total jumlah tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

Tabel 3.26
Tenaga Fungsional Pustakan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH TENAGA				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Terpadu	3	2	2	2	2
2	Keperawatan	1	1	1	1	1
3	Kebidanan	1	2	2	1	1
4	Kesehatan Gigi	1	1	1	1	1
5	Gizi	-	1	1	1	1
	JUMLAH	6	7	7	6	6

8. SDM keuangan bersertifikat bendahara

Pada tahun 2014 dari 17 orang Sumber Daya Manusia Keuangan, baru 8 orang yang telah mengikuti pelatihan bendahara. Dari 8 orang yang mengikuti bendahara tersebut, 6 orang diantaranya telah memiliki sertifikat bendahara. Pencapaian kinerja ini masih di bawah target, dimana tahun 2014 ditargetkan 12 orang SDM keuangan telah memiliki sertifikat bendahara.

C. Kinerja Bidang Keuangan

1. Target dan Realisasi Pendapatan

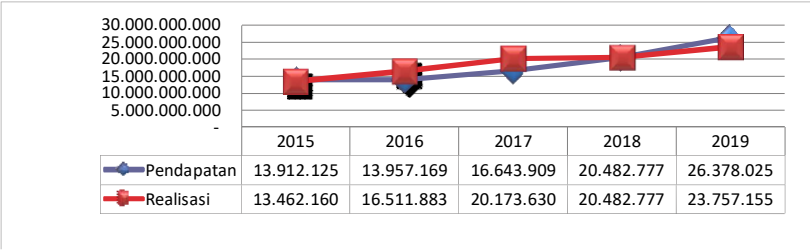
Poltekkes Kemenkes Denpasar memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pembiayaan ditetapkan hanya berasal dari anggaran DIPA yaitu rupiah murni dan PNBP.

Tabel 3.35
Rekapitulasi Target dan Pendapatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

No	Tahun Anggaran	Target Pendapatan	Realisasi Penerimaan	Di bawah (Di Atas)	Peningkatan (Penurunan)
1	2015	13.912.125.000	13.462.160.350	449.964.650	(3%)
2	2016	13.957.169.000	16.511.883.285	(2.554.714.285)	18%
3	2017	16.643.909.000	20.173.630.140	(3.529.721.140)	21%
4	2018	20.482.777.789	20.482.777.789	0	0%
5	2019	26.378.025.000	23.757.155.614	2.620.869.386	(10%)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun anggaran 2010, 2011, 2012, dan 2014 terjadi kenaikan realisasi penerimaan masing-masing sebesar 5%, 8,5%, 8,2%, dan 12,6%, kecuali tahun anggaran 2013 terjadi penurunan anggaran sebesar 45,5% karena estimasi pendapatan yang terlalu tinggi.

Grafik 3.31
Target dan Realisasi Pendapatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019





2. Realisasi Penyerapan Anggaran

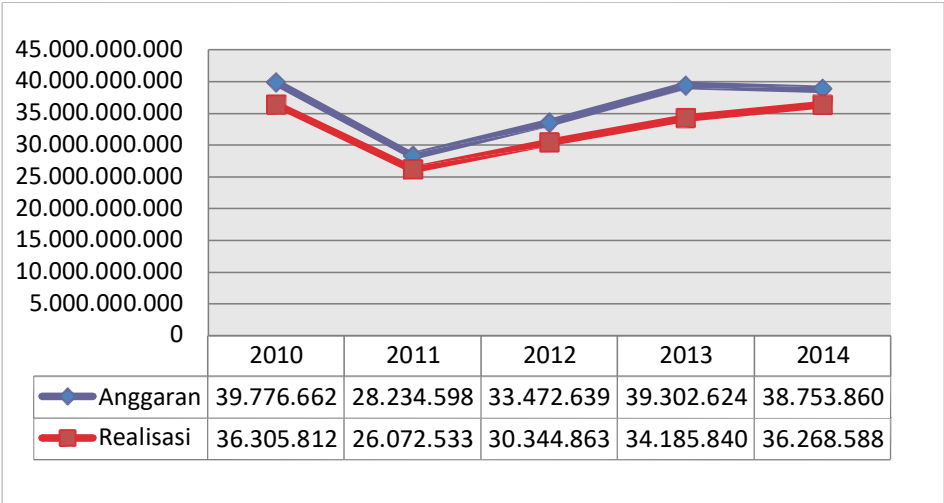
Tabel 3.36
Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019
(dalam rupiah)

SUMBER	2015			2016			2017			2018			2019		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
RM	35.714.942.000	33.470.196.407	93,77	79.207.790.000	58.301.985.727	73,65	62.981.838.000	56.104.669.489	89,09	74.294.503.000	60.944.252.722	82,08	79.424.615.000	75.673.392.600	95,28
PNBP	13.633.883.000	12.141.078.454	89,07	13.678.026.000	10.696.208.041	78,20	16.311.031.000	11.132.723.887	68,70	19.912.822.000	15.214.373.143	76,58	25.850.465.000	14.781.922.126	57,18
JUMLAH	49.348.825.000	45.611.274.861	92,43	92.885.816.000	68.998.193.768	74,28	79.292.869.000	67.237.393.376	84,89	94.207.325.000	76.158.625.865	80,84	105.275.080.000	90.455.314.726	85,92

Sumber APBN digunakan untuk kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial. Sumber PNPB juga digunakan untuk mendukung kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial.

Tabel 3.36 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2010 sampai dengan 2014 setiap tahun mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 sebesar 91,27%, tahun 2011 sebesar 92,34%, tahun 2012 sebesar 90,66%, tahun 2013 sebesar 86,98%, dan tahun 2014 sebesar 93,59%. Persentase penyerapan anggaran paling rendah pada tahun 2013 sebesar 86,98 %.

Grafik 3.32
Kinerja Penyerapan Keuangan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2010 - 2014



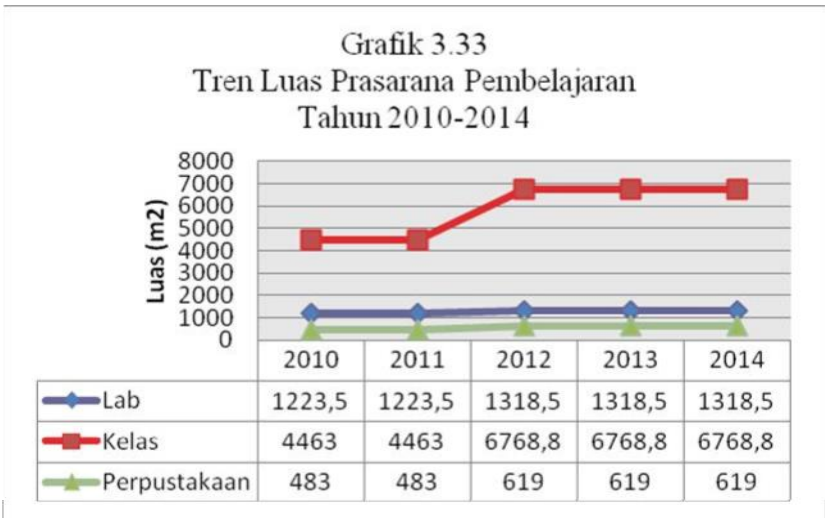
D. Kinerja Pelayanan Sarana Dan Prasarana

1. Jenis prasarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi laboratorium, kelas, dan perpustakaan. Pada 2012 jumlah prasarana tersebut terjadi perubahan pada gedung laboratorium dan gedung pendidikan, terjadi perubahan gedung yang dialih fungsikan menjadi laboratorium dan perpustakaan. Terjadi pengurangan jumlah gedung pendidikan/kelas dari 18 gedung menjadi 11 gedung, dan terjadi penambahan gedung laboratorium dan perpustakaan yang tadinya 5 gedung masing-masing menjadi 6 gedung. Untuk tahun-tahun seterusnya tidak ada perubahan jenis bangunan lagi dari tahun 2012-2014. Data jenis bangunan / prasarana pembelajaran tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.37
Data Jenis Bangunan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019

NO	JENIS BANGUNAN	2015		2016		2017		2018		2019	
		JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS
1.	Gedung Lab Permanen	5	1223,50	5	1223,50	6	1318,50	6	1318,50	6	1318,50
2.	Gedung Pendidikan/Kelas Permanen	18	4463.00	18	4463.00	11	6786,80	11	6786,80	11	6786,80
3.	Gedung Perpustakaan Permanen	5	483,00	5	483,00	6	619,00	6	619,00	6	619,00



2. Penambahan Sarana Gedung

Keterbatasan penambahan sarana gedung berkaitan dengan ketersediaan biaya terutama yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Tabel 3.38
Jumlah Sarana Gedung (Per tahun) Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

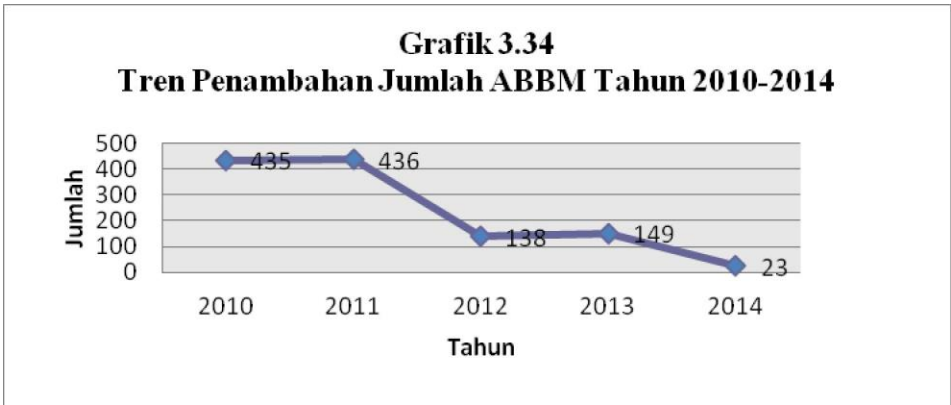
NO	JENIS SARANA	JUMLAH/TAHUN					TOTAL
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jaringan Listrik	1	1	0	1	0	3
2	Sound System	0	0	0	0	0	0
3	Alat Pemadam Kebakaran	4	0	0	0	1	5
4	Meubelair	170	0	58	208	162	598
5	AC	1	0	0	7	8	16

3. Peralatan (Alat Bantu Belajar Mengajar/ABBM)

Pada tabel 3.41 yang dimaksud dengan peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: LCD, Laptop, Personal Computer Unit, papan White Board, Papan Tulis, OHP, Televisi, Smart Board, LCD Screen, dan Wireless. Ada penambahan jumlah alat ABBM dari tahun ke tahun.

Tabel 3.39
Jumlah Peralatan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)
Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2015 – 2019

		JUMLAH PERALATAN ABBM				
		2015	2016	2017	2018	2019
	JUMLAH	435	436	138	149	23



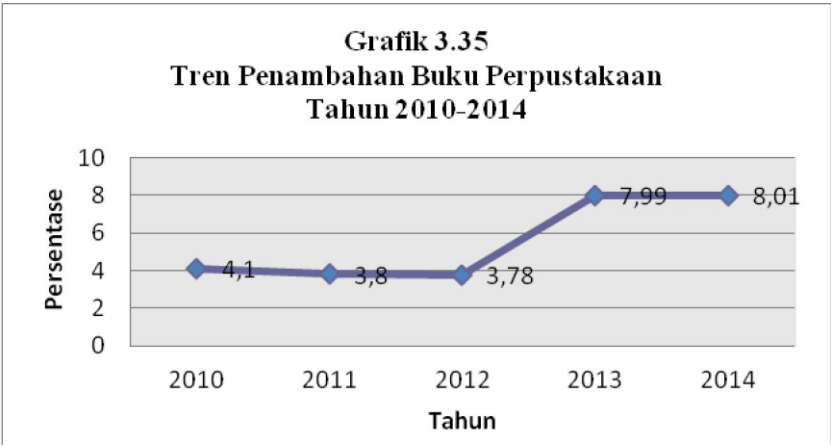
Grafik 3.36 menggambarkan laju penambahan alat ABBM dari tahun 2010 hingga 2014. Dari tahun ke tahun untuk penambahan alat sudah berkurang, hal ini dikarenakan untuk alat-alat ABBM sudah dirasa cukup.

4. Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir

Perpustakaan berperan penting dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran, baik mahasiswa maupun dosen. Kelengkapan koleksi buku perpustakaan dan kenyamanan menjadi daya tarik pengunjung. Tabel 3.42 memaparkan adanya peningkatan jumlah buku dari tahun ke tahun, namun prosentasenya masih sangat kecil. Hal ini disebabkan oleh adanya kendala dalam pembelian buku perpustakaan terbaru baik dalam jumlah maupun jenis karena terbatasnya anggaran.

Tabel 3.40
Penambahan Buku Perpustakaan Terbitan 5 Tahun Terakhir
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 – 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH (exemplar)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Buku Yang Tersedia	20.388	21.221	22.029	22.861	24.689
2	Jumlah Penambahan	3.211	4.752	832	1.828	1.978
	Persentase Penambahan	4,1	3,8	3,8	8,0	8,0
	Rata-rata (%)	5,5				



Tren penambahan buku perpustakaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya sangat kecil hanya disajikan dalam grafik 3.37.

5. Jurnal yang dilanggan

Jumlah jurnal di perpustakaan berperan penting dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran dan bahan referensi. Kelengkapan koleksi jurnal akan menarik perhatian mahasiswa dari luar Poktekkes untuk menjadi anggota. Ada 25 jurnal yang dilanggan antara lain Jurnal Gempar, Jurnal Gizi Klinik, Jurnal Ilmu Gizi, Jurnal Skala Husada, Jurnal Saraswati, Jurnal Gizi Indonesia, Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, Jurnal GAKI. Adanya kendala dalam pembelian jurnal berlangganan baik dalam jumlah maupun jenis karena terbatasnya anggaran.

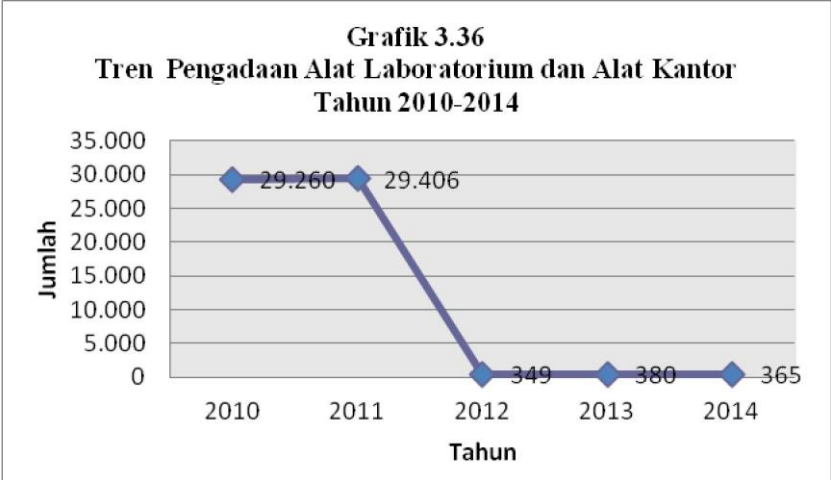
6. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin terdiri dari alat kantor, alat laboratorium dan kesehatan, serta kendaraan bermotor seperti tersaji pada table 3.43.

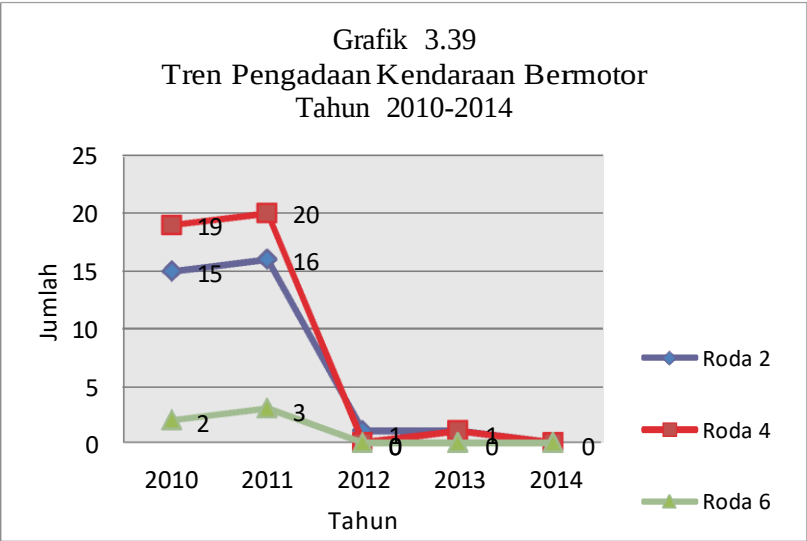
Tabel 3.41
Peralatan dan Mesin Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019

NO	URAIAN	JUMLAH				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Alat Laboratorium dan Alat Kantor	29.260	29.406	349	380	365
2	Kendaraan Bermotor :					
	Roda 2	15	16	1	1	0
	Roda 4	19	20	0	1	0
	Roda 6	2	3	0	0	0

Grafik 3.38 menggambarkan tren pengadaan alat laboratorium dan alat kantor pada tahun 2010-2014 mengalami peningkatan.



Grafik 3.39 menggambarkan tren pengadaan kendaraan bermotor pada tahun 2010-2014 mengalami peningkatan.



BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (Strenghts), kelemahan (Weaknesess), peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats).

Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu:

- ✓ Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)
- ✓ Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- ✓ Bidang Keuangan
- ✓ Bidang Sarana dan Prasarana

A. Analisis SWOT Faktor Internal

Tabel 4.1 Analisis SWOT Faktor Internal

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. Rasio Alat lab sudah terpenuhi Mayoritas dosen jenis pendidikannya linear dengan mata kuliah yang diampu Satu-satunya pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di bawah Kemenkes di Bali Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target. Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-III, 4 prodi Sarjana Terapan, dan 2 prodi Profesi Telah terakreditasi oleh BAN-PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM-PT Kes dan BAN-PT untuk semua program studi dengan nilai B Seluruh mata kuliah sudah memiliki silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan buku ajar/bahan ajar. Pencapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%. Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui Jurnal PBM di kelas yang diisi melalui aplikasi SIAK secara online. Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki idealisme yang kuat	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. Belum ada kalibrasi secara rutin terhadap alat lab yang ada Masih ada alat lab yang spesifikasi perlu ditingkatkan sesuai kondisi di lapangan kerja Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar Baru memiliki satu Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas. Belum semua layanan pendidikan terintegrasi secara online Belum semua MoU dengan institusi internasional ditindaklanjuti dengan MoA Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi dosen masih rendah



No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
		mencetak tenaga kesehatan yang berkualitas 11. Memiliki MoU dengan lahan praktik, penelitian dan pengabmas dengan institusi Luar Negeri (Michigan University USA, Hyogo Japan, Darwin Hospital), dan lokal (Dinas Pariwisata Bali, BPBD Bali, Dinkes Provinsi Bali, Rumah Sakit) 12. Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,26%) 13. Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas PBM. 14. Telah memiliki skema penelitian Link and Match dengan Program Kesehatan Provinsi Bali 15. Memiliki Program Pengabdian berbasis riset dan wilayah 16. Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan mahasiswa tidak mampu secara ekonomi. 17. Melaksanakan KKN-IPE (Interprofesional Education) 18. Lulusan memiliki unggulan Kesehatan pariwisata 19. Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 94,49% 20. Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 90,2% 21. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan sebesar 90,6 22. Memiliki program rintisan kelas internasional	
2.	Bidang Organisasi dan SDM	1. Persentase Dosen yang sudah Tersertifikasi sebanyak 97,5 % 2. Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester. 3. Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM 4. Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi 5. Telah memiliki Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pusat	1. Belum semua dosen memiliki nilai Toefl minimal 500 atau IELTS minimal 5.0 2. Dosen yang memiliki sertifikat pelatihan luar negeri masih terbatas 3. Kurangnya pelatihan untuk peningkatan kompetensi tendik



No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
		Pengembangan Pendidikan - Memiliki dosen sebagai narasumber, penguji, detasering di institusi lain - Jumlah Dosen S3 sebanyak 17 orang dan yang sedang mengikuti pendidikan S3 sebanyak 4 orang. - Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal nasional dan internasional. - Memiliki dosen yang menjadi tim nasional item development dan item review uji kompetensi - Memiliki dosen yang menjadi penyuluh nasional anti korupsi	
3.	Keuangan	- Telah menjadi Institusi dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) - Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni dan PNPB (BLU) - Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) - Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik. - Biaya penelitian dan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan dosen	- Masih adanya realisasi keuangan yang kurang dapat mengikuti perubahan kebutuhan riil program pendidikan. - Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, terutama kampus yang ada dipinggir pantai dan bangunan lama - Belum memiliki aplikasi pengelolaan keuangan BLU yang terintegrasi - PMK Pola tarif BLU belum terbit
4.	Sarana dan Prasarana	- Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M²) - Memiliki gedung sendiri - Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau - Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan - Memiliki 2 (dua) Auditorium dan 1 (satu) Amphitheater - Memiliki Ruang CBT - Memiliki Akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai	- Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui - Belum tertibnya pencatatan BMN yang dimiliki

B. Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 4.2
Analisis SWOT Faktor Eksternal

No.	Faktor	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1.	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi 2. Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi 3. Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional. 4. Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan 5. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 6. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan 7. Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen 8. Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan) 9. Meningkatkan permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata. 10. Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan. 11. Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain.	1. Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) & MEA 2. Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis. 3. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik 4. Sulitnya lulusan sarjana terapan untuk melanjutkan studi ke magister akademik
2.	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	1. Adanya Peraturan Kemenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Diktik berpeluang untuk pembukaan program studi profesi dan Program Magister 2. Adanya dukungan kebijakan Badan PPSPDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru 3. Adanya SK Kemendikbud No	1. Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat. 2. Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah.



No.	Faktor	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
		355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu. 4. Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat. 5. Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber	3. Makin tingginya standar pendidikan tenaga kesehatan yang dibutuhkan oleh pasar.
3.	Keuangan	1. Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU 2. Penyesuaian Pola Tarif untuk peningkatan pendapatan	1. Adanya kecendrungan peningkatan biaya lahan praktek 2. Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain
4.	Sarana dan Prasarana	1. Fleksibilitas Pengadaan Barang dan Jasa dengan menggunakan anggaran BLU 2. Optimalisasi Aset untuk peningkatan pendapatan	1. Standar yang ditetapkan masih belum memenuhi standar kelas internasional 2. Semakin berkurangnya anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan sarana dan prasarana

C. Hasil Analisis SWOT

1. Kekuatan

Tabel 4.3.
Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	URAIAN	Faktor A	Sub Faktor B	Rating c	Nilai Axbxc
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT	0,3			
	1 Mayoritas dosen jenis pendidikannya linear dengan mata kuliah yang diampu		0,10	5	0,15
	2 Satu-satunya PT kesehatan negeri di Provinsi Bali		0,06	5	0,09
	3 Animo pendaftar tinggi (rasio diterima : pendaftar = 1 : 9)		0,05	5	0,08
	4 Persentase daftar ulang/registrasi sesuai dengan target		0,05	5	0,08
	5 Memiliki 6 (enam) Jurusan yang menyelenggarakan 6 prodi D-3 dan 4 prodi D-4		0,06	5	0,09
	6 Telah terakreditasi oleh Kemenkes dengan nilai A pada 4 jurusan dan nilai B pada 2 jurusan dan telah diakui oleh DIKTI tahun 2011.		0,05	5	0,08
	7 Seluruh mata kuliah sudah memiliki Silabus, kontrak perkuliahan, RPP dan bahan ajar.		0,08	5	0,12
	8 Ketercapaian materi Proses Belajar Mengajar (PBM) 100%.		0,06	5	0,09
	9 Adanya monitoring dan evaluasi PBM melalui ketersediaan Jurnal PBM di kelas		0,06	5	0,09
	10 Praktik lapangan dalam realisasi kurikulum pendidikan dilakukan juga pada pelayanan kesehatan bertaraf internasional (RS BIMC Bali, Klinik SOS Denpasar, Bali Royal Hospital, RS Bali Med, Klinik Kyoai, RS Kasih Ibu, RS Surya Husada).		0,05	4	0,06
	11 Produktivitas lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (97,7%)		0,05	5	0,08
	12 Adanya pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung peningkatan kualitas SDM		0,05	5	0,08
	13 Telah memiliki 3 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa (Skala Husada, Gema Keperawatan, Jurnal Ilmu Gizi)		0,05	5	0,08
	14 Memiliki Desa Binaan terpadu dan beragamnya jenis layanan/ pengabdian kepada masyarakat).		0,04	5	0,06
	15 Memiliki MoU dengan lahan praktik dan lahan kerja		0,05	4	0,06
	16 Memiliki jenis layanan bimbingan PA, ekstra kurikuler, soft skill, asuransi kesehatan dan beasiswa kepada mahasiswa .		0,05	4	0,06
	17 Masa tunggu kerja lulusan < 6 bulan		0,05	5	0,08



No	URAIAN	Faktor A	Sub Faktor B	Rating c	Nilai Axbxc
	Sub Jumlah		1,00		1,46
B	Bidang Organisasi dan SDM	0,2			
1	Semua dosen sudah melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12- 16 SKS/semester.		0,20	5	0,20
2	Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang terstandar dan akuntabel untuk semua komponen SDM Poltekkes Denpasar		0,15	5	0,15
3	Adanya pemetaan pengembangan dan pembinaan karir yang prospektif sesuai tupoksi		0,10	4	0,08
4	Mempunyai dosen dengan kualifikasi S2 97% dan sedang mengikuti S3 sebanyak 2 orang dan sedang mengikuti S3 sebanyak 6 orang		0,15	5	0,15
5	Adanya pengembangan softskill mahasiswa dalam bentuk Pramuka/Saka Bhakti Husada, Pemuda Siaga Peduli Bencana (Dasipena), Kemah Kerja Sosial Mahasiswa (KKSM), Pusat Informasi Kesehatan Mahasiswa (PIK-M) Yowana Bakti, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)		0,15	4	0,12
6	Telah memiliki Unit Penjaminan Mutu		0,10	5	0,10
7	Memiliki dosen sebagai narasumber dan rujukan di bidang kesehatan		0,15	4	0,12
	Sub Jumlah		1,00		0,92
C	Bidang Keuangan	0,25			
1	Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah DIPA/rupee murni dan PNPB		0,35	5	0,44
2	Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi (SAI)		0,25	4	0,25
3	Kinerja sistem manajemen keuangan yang baik, yang ditunjukkan bahwa Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang baik.		0,40	4	0,40
	Sub Jumlah		1,00		1,09
D	Sarana dan Prasarana	0,25			
1	Mempunyai tanah yang cukup luas (48.364 M ²)		0,30	5	0,38
2	Lokasi kampus yang strategis berada di daerah pariwisata, dan mudah dijangkau)		0,20	4	0,20
3	Memiliki laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kompetensi lulusan		0,30	5	0,38
4	Memiliki 2 (dua) Auditorium		0,20	4	0,20
	Sub Jumlah		1,00		1,15
	TOTAL				

2. Kelemahan

Tabel 4.4
Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating c	Nilai Axbxc
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
	1 Rasio penggunaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) masih kecil		0.2	3	0.18
	2 Belum ada hasil penelitian yang mendapatkan hak paten		0.2	3	0.18
	3 Masih sedikit penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi yang disebabkan masih langkanya jurnal kesehatan yang terakreditasi		0.2	4	0.24
	4 Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar belum terakreditasi		0.2	3	0.18
	5 Belum semua hasil penelitian dosen diimplementasikan pada kegiatan pengabmas.		0.2	3	0.18
	Sub Jumlah		1.00		0.96
B	Bidang Organisasi dan SDM	0.20			
	1 Belum semua dosen memiliki nilai Toefl minimal 500		0.20	3	0.12
	2 Belum semua tenaga pendidik/Dosen memiliki sertifikat pendidik		0.40	4	0.32
	3 Belum semua dosen memiliki sertifikat kompetensi		0,40	4	0,32
	Sub Jumlah		1.00		0.76
C	Bidang Keuangan	0.25			
	1 Rupiah murni yang diterima masih kurang (< 20jt/mahasiswa)		0,3	3	0,225
	2 Masih adanya realisasi keuangan yang kurang dapat mengikuti perubahan kebutuhan riil program pendidikan.		0.3	3	0.23
	3 Tingginya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan terutama Kampus yang ada dipinggir pantai dan bangunan lama		0.4	3	0.30
	Sub Jumlah		1,00		0.75
D	Bidang Sarana dan Prasarana	0.25			
	1 Belum terealisasinya Sistem Informasi Akademik (SIA) yang online		0.20	3	0.15
	2 Lokasi pendidikan/kampus masih berada pada beberapa tempat (4 lokasi) terpisah		0.15	2	0.08
	3 Ruang dan peralatan laboratorium sudah ada tetapi masih perlu diperbaharui		0.30	4	0.30
	4 Kurangnya fasilitas Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3)		0.20	3	0.15
	5 Adanya alih fungsi asrama menjadi ruang kelas/dosen/lab memerlukan fasilitas yang memadai		0,15	2	0,08
	Sub Jumlah		1.00		0.75
	TOTAL		3,22		

3. Peluang

Tabel 4.5
Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0.30			
1	Minat masyarakat yang tinggi untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar.		0.15	5	0.23
2	Meningkatnya permintaan dan penyerapan institusi pengguna lulusan		0.12	4	0.14
3	Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional.		0.14	5	0.21
4	Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan		0.12	4	0.14
5	Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.12	4	0.14
6	Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan		0.13	5	0.20
7	Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen		0.10	4	0.12
8	Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan akan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan)		0.12	4	0.14
	Sub Jumlah		1.00		1.33
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
1	UU No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan		0.15	5	0.15
2	Adanya PP no 8 tahun 2012 tentang KKNI berpeluang untuk pembukaan program alih jenjang dan prodi baru, khususnya D-IV		0.15	5	0.15
3	Adanya dukungan kebijakan Badan PPSDMK Kemenkes tentang Pembukaan Prodi baru		0.15	5	0.15
4	Adanya Kebijakan Badan PPSDMK Kemenkes tentang Proyeksi Poltekkes Kemenkes Denpasar menjadi Institut Kesehatan.		0.15	5	0.15
5	Adanya SK Kemendikbud No 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina prodi pada Poltekkes,, memberikan peluang Poltekkes Denpasar menjadi lebih bermutu.		0.15	5	0.15
6	Adanya peluang dukungan kebijakan dari Kemendikbud (Dikti) dalam pengembangan SDM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.		0.15	4	0.12
7	Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber		0.10	4	0.08
	Sub Jumlah		1.00		0.95



No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
C	Keuangan	0.25			
	1 Adanya PP Kemenkeu No 72/PMK. 02/2013 tentang SBU		0.6	5	0.75
	2 PP 21 th 2013 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Kemenkes		0.4	4	0.4
	Sub Jumlah		1.00		1.15
D	Sarana dan Prasarana	0.25			
	1 Adanya MoU dengan institusi pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta sebagai lahan praktik, penelitian dan pengabdian masyakat		0.40	5	0.5
	2 Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi		0.30	4	0.3
	3 Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi, AVA)		0.30	4	0.3
	Sub Jumlah		1.00		1,10
	TOTAL				4.53

4. Ancaman

Tabel 4.6
Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi
Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor b	Rating c	Nilai Axbxc
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	0,30			
	1 Rendahnya peminatan terhadap beberapa jurusan		0.20	2	0.12
	2 Adanya Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) dan otonomi daerah.		0.20	3	0.18
	3 Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis.		0.20	2	0.12
	4 Belum ada regulasi yang jelas terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program studi sejenis diluar Poltekkes Kemenkes Denpasar		0.20	3	0.18
	5 Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik		0.20	3	0.18
	Sub Jumlah		1.00		0.78
B	Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	0.20			
	1 Adanya Globalisasi tentang masuknya tenaga kesehatan asing memicu persaingan semakin ketat		0.50	3	0.3
	2 Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah		0.50	3	0.3
	Sub Jumlah		1.00		0.6



No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor b	Rating c	Nilai Axbxc
C	Keuangan	0.25			
	1 Adanya kecendrungan peningkatan biaya lahan praktek		0.30	3	0.23
	2 Adanya Persaingan tarif /unit cost biaya pendidikan dengan institusi pendidikan lain		0.30	3	0.23
	3 Tingginya biaya penelitian bagi magasiswa dan dosen		0.40	4	0.40
	Sub Jumlah		1.00		0.85
D	Sarana dan Prasarana	0.25			
	1 Cepatnya perkembangan teknologi canggih baik alat kesehatan maupun AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru		0.40	3	0.3
	2 Tingginya penggunaan lahan praktek oleh institusi kesehatan lainnya baik dari dalam dan luar Bali.		0.60	4	0.6
	Sub Jumlah		1.00		0.9
TOTAL			3.13		

5. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

Tabel 4.7

Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot

No.	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Bidang Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1.46	0.96	1.33	0.78
2	Bidang Organisasi dan SDM	0.92	0.76	0.95	0.60
3	Keuangan	1.09	0.75	1.15	0.85
4	Sarana dan Prasarana	1.15	0.75	1.10	0.90
	Jumlah	4.62	3.22	4.53	3.13

Sumbu X (S - W) 1.40 +

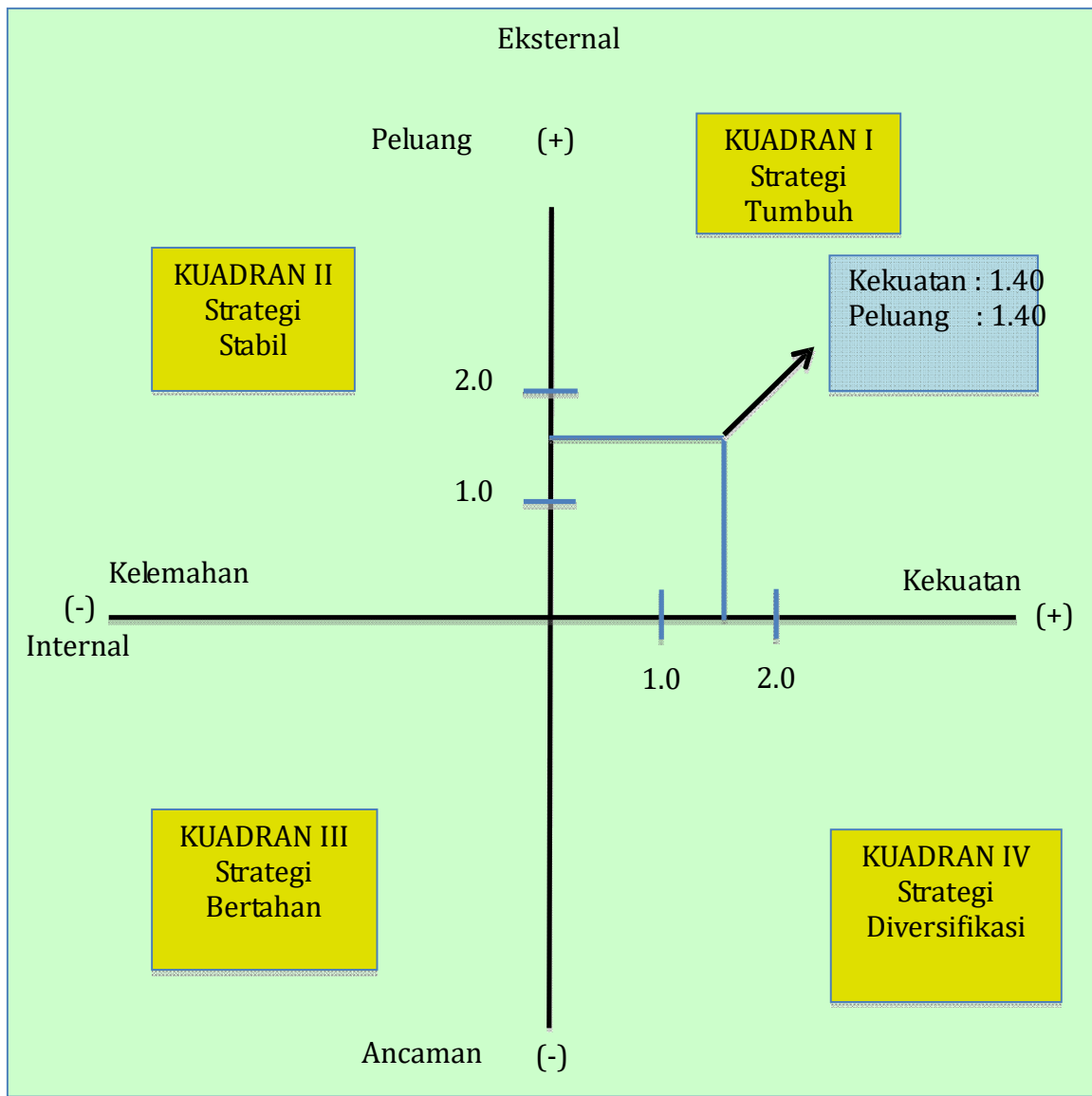
Sumbu Y (O - T) 1.4 +

Berada di posisi kuadran I (pengembangan dan pertumbuhan)



HASIL ANALISIS SWOT

Matrik Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar



Gambar 4.1 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar

A. Posisi Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

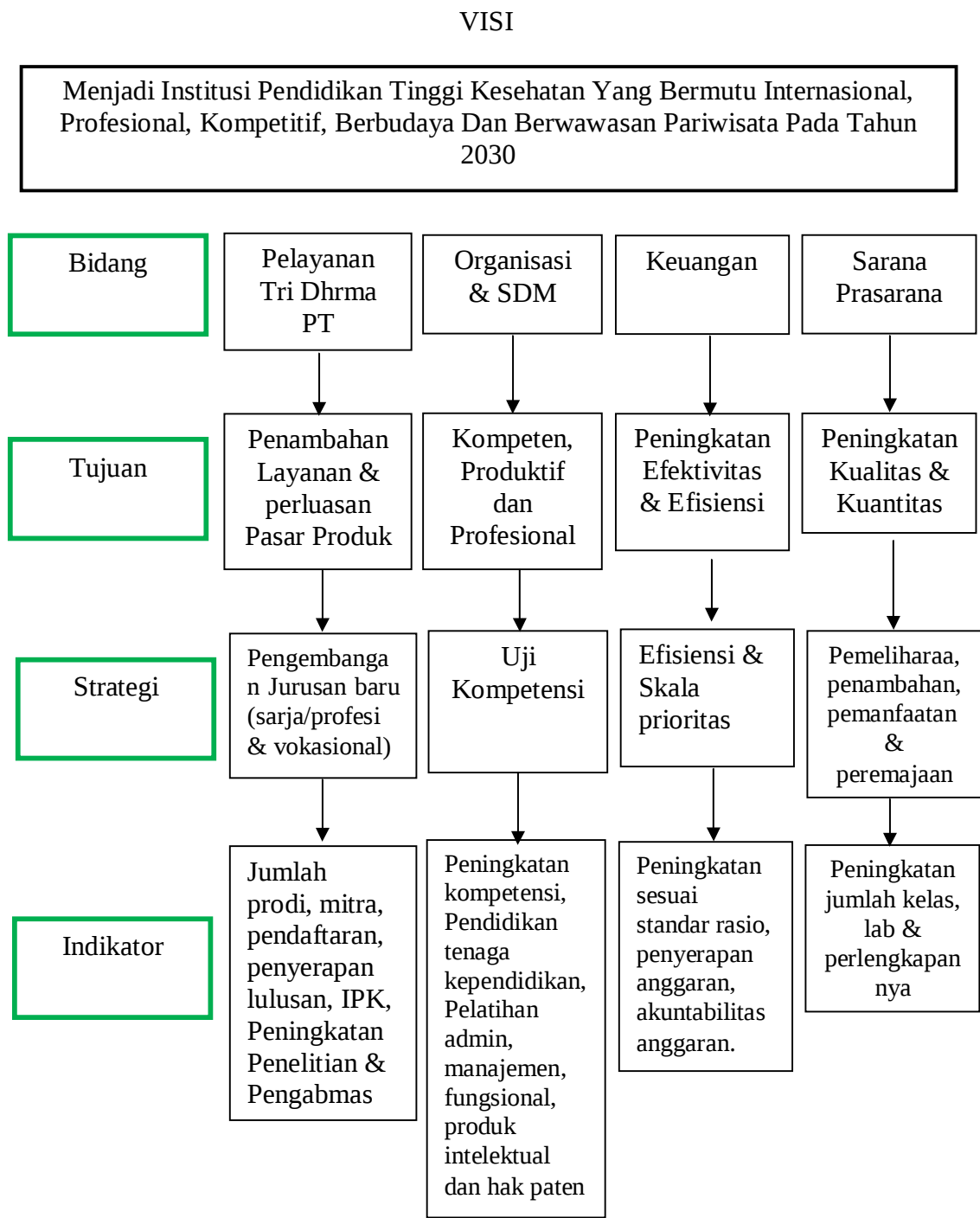
Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

B. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (grand strategy) untuk mencapai National Competitiveness yang merupakan kelanjutan dari

Efficiency External, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional, dengan indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Target Capaian
1.	Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM PT Kes	30%
2.	Tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT	Nilai B
3.	Terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi	80%
4.	Tercapainya TOEFL Lulusan minimal 400	100%
5.	Tercapainya Pendidikan Dosen dengan kualifikasi S3	17,5%
6.	Tercapainya dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor)	1 orang
7.	Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	1 orang Mahasiswa berprestasi pada setiap Program Studi
8.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja nasional	90% lulusan
9.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja Internasional	5% lulusan
10.	Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	34 standar
11.	Tercapainya prestasi dosen di bidang akademik tingkat nasional dan internasional	10
12.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai SAKIP = “AA”
13.	Tercapainya jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	10 penelitian
14.	Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	6 pengabmas
15.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi	50%
16.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi	5%
17.	Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding	100%
18.	Tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa nasional	16 karya
19.	Tercapainya dosen menjadi narasumber nasional dan internasional	10 % dari jumlah dosen
20.	Karya cipta dosen yang memperoleh HKI	150 HKI
21.	Karya cipta dosen yang memperoleh Hak Paten	1 Hak Paten
22.	Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN	30 Buku
23.	Terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di dalam dan luar negeri	Di dalam negeri : 80% Luar negeri : 50%



Gambar 4.2. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Faktor penting yang perlu ada dalam sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Oragnisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan sarana prasarana.

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kwadran I, yang menggambarkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar lebih besar dari kelemahan dan tantangan yang ada. Sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan akan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi

baru sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk pengembangan kelembagaan menjadi Institut Ilmu Kesehatan Negeri Bali. Juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka., hasil karya ilmiah, jumlah mitra kerja dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Sebagai reward perlu adanya peningkatan penghasilan atau system remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Tehnologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Kesehatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan lapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui posisi strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kuadran I yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah rencana strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk 5 (lima) tahun ke depan antara lain :

A. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu “Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.”.

Definisi Operasional Visi:

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu
 - Bermutu dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan, untuk itu diperlukan lulusan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bermutu internasional. Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar berusaha mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara.
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional
 - Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.
3. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif
 - Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.
4. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya
 - Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselaran hubungan antara tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran

pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahmatan (hospitality) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

5. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata
 - Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mindset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan Link and Match Program
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

Definisi Operasional Misi:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian keterampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristek Dikti terutama dalam bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan local genius (kearifan lokal), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, advokasi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

C. Tujuan Institusi

1. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata

2. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan :

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Bermutu internasional | : | 1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan pariwisata yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Sistem Penjaminan Mutu. |
| | | 2. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata |
| Professional | : | Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya |
| Kompetitif | : | Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja |
| Berbudaya | : | a. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
b. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
c. Berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya |
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata.
 3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui publikasi hasil penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata
 4. Menerapkan hasil penelitian terapan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama di dalam negeri maupun di kawasan Asia Tenggara.

D. Tahapan Pencapaian Renstra 2020-2024

Milestone / tonggak pencapaian Renstra 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah National Competitiveness, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional, dengan indikator sebagai berikut:



No	Indikator	Target Capaian
1.	Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM PT Kes	30%
2.	Tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT	Nilai B
3.	Terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi	80%
4.	Tercapainya TOEFL Lulusan minimal 400	100%
5.	Tercapainya Pendidikan Dosen dengan kulifikasi S3	17,5%
6.	Tercapainya dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor)	1 orang
7.	Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional	1 orang Mahasiswa berprestasi pada setiap Program Studi
8.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja nasional	90% lulusan
9.	Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja Internasional	5% lulusan
10.	Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	34 standar
11.	Tercapainya prestasi dosen di bidang akademik tingkat nasional dan internasional	10
12.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai SAKIP = “AA”
13.	Tercapainya jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	10 penelitian
14.	Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	6 pengabmas
15.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi	50%
16.	Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi	5%
17.	Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding	100%
18.	Tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa nasional	16 karya
19.	Tercapainya dosen menjadi narasumber nasional dan internasional	10 % dari jumlah dosen
20.	Karya cipta dosen yang memperoleh HKI	150 HKI
21.	Karya cipta dosen yang memperoleh Hak Paten	1 Hak Paten
22.	Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN	30 Buku
23.	Terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di dalam dan luar negeri	Di dalam negeri : 80% Luar negeri : 50%



E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
1.	Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari satu tahun			Persentase						89
			1. Meningkatkan animo/minat masyarakat untuk menjadi calon mahasiswa	Rasio pendaftar dan diterima	Rasio		1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
			2. Meningkatkan lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Persentase	88	88	88	88,5	88,5	89
			3. Meningkatkan pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e- learning	Persentase	5	6	6	7	7	8
			4. Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase		88	88	88,5	88,5	89
			5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas	1. Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan	Unit		1	1	1	1	1



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
			sarana prasarana pendidikan serta perkantoran	2. Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan	Persentase		100	100	100	100	100
				3. Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik	Persentase		100	100	100	100	100
			6. Pendidikan	1. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio	1:22	1:22	1:22	1:25	1:25	1:25
				2. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Nilai		105	105	160	160	170
				3. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase	9	14	14	19	19	19
				4. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
				5. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persentase	1,5	1,5	1,5	20,02	20,02	20,02
				6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Dosen					3	1
				7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Lektor Kepala					58	58



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target					
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7	8					
				8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase					50	50
				9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase	65	75	75	90	93,32	95
				10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi					1	1
				11. Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase					50	50
				12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase					20,64	21
				13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Orang					8	10
				14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Bahasa					1	1
			7. Prestasi	1. Prestasi Dosen	Prestasi		2	2	14	2	4
				2. Prestasi Mahasiswa	Prestasi		8	8	16	85	10



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
2	Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Jumlah Penelitian merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.			Jumlah						5
			1. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen	1. Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah	51	51	51	52	52	52
				2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent	Jumlah		3	4	4	5	5
				3. Jumlah penelitian yang berbasis link and match program	Jumlah		18	18	19	19	20



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
				4. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakun g lainnya)	Penelitian					13	13
				5. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Penelitian					1	1
			2. Meningkatnya penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	Nilai		94	94	180	180	185



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi	Jumlah Pengabdian masyatrakat berbasis riset adalah program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya dan berbasis wilayah adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.			Jumlah						65
			1. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan	Desa / Kel		10	10	10	10	10
			2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah	Jumlah	62	62	63	12	12	13
				2. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian	Persentase	30	75	77	79	81	83



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
				3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Pengabmas					3	
			3. Meningkatnya jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas	Jumlah		30	30	30	30	30	
4	Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai Sistem Akuntabel Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			Nilai						AA
			1. Tata Kelola	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase	38	38,3	38,3	41	40,38	41
				2. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rupiah	26.000.000.000	26.000.000.000	26.000.000.000	26.809.850.000	28.745.300.000	30.000.000.000
				3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah		700.000.000	910.000.000	1.220.000.000	1.400.000.000	1.600.000.000



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
				4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentas e		100	100	130	130	130
				5. Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen					1	1
				6. Penyerapan anggaran	Persentas e		82	82	83	83	84
			2. Meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja	Persentas e		50	50	50	50	50
				2. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatan kompetensinya (kumulatif)	Jumlah		50	100	150	200	243
				3. Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan	Persentas e		30	50	70	90	100
			3. Terwujudnya pengelolaan prasarana dan sarana yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentas e		100	100	100	100	100
				2. Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN	Persentas e		100	100	100	100	100



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan		Target				
						Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	7		8				
5	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	Jumlah Mou/kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang relevan dengan program studi			Dokumen						180
			1. Meningkatkan jumlah kemitraan nasional dan internasional	1. Jumlah Kemitraan nasional	Dokumen		145	150	160	170	180
				2. Jumlah Kemitraan internasional	Dokumen		9	10	11	12	13
			2. Meningkatkan jumlah usaha/bisnis	Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan	Layanan		6	12	18	24	30

F. Rencana Pengembangan Program Studi Tahun 2020-2024

Poltekkes Kemenkes Denpasar merencanakan untuk mengembangkan program studi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar pada periode Resntra 2020 – 2024. Beberapa program studi yang akan dikembangkan diantaranya :

No	Tahun	Program Studi yang dikembangkan
1	2020	Sarjana Terapan TLM
2	2021	Prodi Sarjana Terapan Terapis Gigi dan Mulut
		Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia
		Prodi DIII Entomologi
3	2022	Profesi Dietisien
		Prodi Refraksi Optisi
		Prodi Sarjana Terapan Penata Anastesi
		Magister Terapan Kesehatan
4	2023	Prodi DIII Rekam Medis
		Prodi DIII Terapi Wicara
5	2024	Prodi DIII Promkes
		Prodi DIII Bank Darah

G. Rencana Pengembangan Sarana PrasaranaTahun 2015 - 2019

Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU, Poltekkes Kemenkes Denpasar pada periode merencanakan pembangunan gedung. Gedung yang akan dibangun akan dugunakan untuk peningkatan kualitas layanan dan mengembangkan bisnis Poltekkes Kemenkes Denpasar, diantaranya :

No	Tahun	Program Studi yang dikembangkan
1	2020	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu
2	2021	Pembangunan/Pengembangan Gedung Griya Sehat
3	2022	Pengembangan Gedung untuk Kelas Prodi Baru
4	2023	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu
5	2024	Pengembangan Gedung untuk Kelas Prodi Baru

Selain pembangunan gedung baru, Poltekkes Kemenkes Denpasar akan memperbaharui sarana penunjang lainnya, seperti : alat-alat laboratorium, komputer, laptop, LCD proyektor, printer, buku-buku perpustakaan, AC, dan sarana pendukung lainnya dalam upaya memastikan kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.



H. Indikator Kinerja Utama Pencapaian Sasaran Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target					
			Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3		4				
1. Tata Kelola	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase	38	38,3	38,3	41	40,38	41
	2. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rupiah	26.000.000.000	26.000.000.000	26.000.000.000	26.809.850.000	28.745.300.000	30.000.000.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah		700.000.000	910.000.000	1.220.000.000	1.400.000.000	1.600.000.000
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentase		100	100	130	130	130
	5. Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen					1	1
2. Pendidikan	1. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Dosen					3	1
	2. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Lektor Kepala					58	58
	3. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase					50	50
	4. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase	65	75	75	90	93,32	95
	5. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi					1	1
	6. Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase					50	50



	7. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase					20,64	21
	8. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Orang					8	10
	9. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Bahasa					1	1
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Penelitian					13	13
	2. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Penelitian					1	1
	3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Pengabmas					3	3
4. Prestasi	1. Prestasi Dosen	Prestasi		2	2	14	2	4
	2. Prestasi Mahasiswa	Prestasi		8	8	16	85	10

BAB VI

PENUTUP

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PPSDMK. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri sejak tahun 2001 yang merupakan gabungan dari enam jurusan dan dalam kurun waktu sembilan tahun Poltekkes Kemenkes Denpasar telah meluluskan sebanyak 3.625 orang.

Sebagaimana yang telah terurai pada bab per bab dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai peluang yang cukup potensial untuk membantu pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat. Hasil analisis SWOT atas kondisi Poltekkes Kemenkes Denpasar saat ini berada dalam posisi kuadran satu yaitu strategi bertumbuh (Rapid Growth).

Dari kajian tersebut diatas, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki prospek untuk bertumbuh atau dikembangkan sehingga dapat bersaing sesuai visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

Penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Strategi umum yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang lebih profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, beretika, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian ilmiah.
3. Meningkatkan layanan pengabdian masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat termasuk kesehatan pariwisata.
4. Mewujudkan kemitraan (partnership) dan jejaring (networking) secara kelembagaan di bidang pendidikan kesehatan dengan stakeholder nasional dan internasional.
5. Menciptakan pengelolaan pendidikan yang berwibawa, bersih, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan tersusunnya Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar, bagi organisasi akan diperoleh beberapa manfaat :

1. Dapat dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

2. Dapat dijadikan acuan dalam membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban, sehingga akuntabilitas menjadi lebih jelas.
3. Dapat dijadikan acuan dalam menetapkan strategi pencapaian sasaran kinerja melalui kegiatan dan program.

Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut seluruh jajaran civitas akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugasnya harus meningkatkan efisiensi dan produktifitas khususnya dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Guna mewujudkan hal tersebut diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistimatis, terencana dan berkesinambungan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan Anugrah-Nya kepada kita semua dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar demi tercapainya Visi dan Misi yang telah ditetapkan.